

**PERAN BUMDES DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN
EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PROGRAM
PENGELOLAAN AIR DI DESA TANGGUL WETAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Oleh:

Hotim Munawaroh
NIM E20172071

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
OKTOBER 2023**

**PERAN BUMDES DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN
EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PROGRAM
PENGELOLAAN AIR DI DESA TANGGUL WETAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

Hotim Munawaroh
NIM E20172071

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing


M. Daud R. Osyidy, SE., ME
NUP. 20070913

PERAN BUMDES DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PENGELOLAAN AIR DI DESA TANGGUL WETAN

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari: Rabu

Tanggal: 25 Oktober 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Muhammad Saiful Anam, M.Ag.
NIP.197111142003121002

Hj. Maria Ulfah, S.Ag., M.E.I.
NIP.197709142005012004

Anggota :

1. DR. Hj Khoirunnisa Musari, M.MT. ()
2. M. Daud Rhosyidy, S.E., M.E. ()

Menyetujui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si., CHRA.
NIP. 196808072000031001

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ.

Artinya: “Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain.”
(Hadits riwayat ath-Thabrani)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Segala puji syukur bagi Allah SWT, shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Muhammad Arif dan Ibu Hartik yang pada umumnya memohon dan memberikan bantuan penuh kepada Tuhan, baik berupa bantuan materi maupun inspirasi yang umumnya mereka berikan. Untuk saya agar selalu bersemangat untuk menggapai impian yang saya inginkan.
2. Keluarga besarku yang menjadi penyemangat bagiku untuk meraih impian yang ku inginkan.
3. Semua guru yang telah sabar mendidik dan memberikan ilmu kepada saya, semoga ilmu yang kalian berikan kepada saya menjadi amal kebaikan yang pahalanya akan terus mengalir sepanjang masa, amin.
4. Kepada seluruh dosen FEBI yang telah mengamalkan ilmunya kepada saya, semoga ilmu yang Bapak/Ibu berikan sebagai bekal kehidupan didunia maupun di akhirat.
5. Yusril Ainur Rohim yang sudah memberikan motivasi, semangat serta dukungannya untuk saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh teman-teman Ekonomi Syariah angkatan 2017, khususnya kelas ES2 yang tidak terasa mulai dari awal kita semua bersama, berjuang dan saling mengejar impian kita masing-masing.

Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan yang akan datang.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran Bumdes Dalam Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Pengelolaan Air Di Desa Tanggul Wetan”** dapat terselesaikan dengan baik.

Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan serta pengikutnya. Selaku pengemban amanat berupa wahyu ilahi yaitu agama islam yang menjadi petunjuk bagi seluruh umat manusia di dunia.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Prof. Dr. Khamdan Rifa’i, S.E., M.Si., CHRA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak M. F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I, selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memberikan motivasi kepada seluruh mahasiswa Ekonomi Syariah.

4. M. Daud Rhosyidy, SE., ME, selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan pengarahan dan saran kepada penulis sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mengajarkan ilmu pengetahuannya dan turut membantu kelancaran penelitian ini.
6. Bapak H. Suwadi Sulthon selaku Kepala Desa Tanggul Wetan yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian ditempat tersebut
7. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan kepada peneliti baik dalam bentuk doa dan semangat dalam proses penulisan skripsi ini.

Akhirnya dengan penuh kesadaran, penulis tidak bisa menyangkal dari penulisan skripsi ini, pasti banyak kekurangan yang masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan selanjutnya.

Jember, 13 Oktober 2023

Hotim Munawaroh
NIM: E20172071

ABSTRAK

Hotim Munawaroh, M. Daud Rhosyidy, SE., ME. 2023 : *Peran BUMDES dalam Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Masyarakat melalui Program Pengelolaan Air di Desa Tanggul Wetan.*

BUMDes merupakan salah satu lembaga yang berperan dalam pembangunan desa dengan memanfaatkan potensi yang ada di desa. Penelitian ini dilatar belakangi dengan fenomena kurangnya kesadaran masyarakat terhadap adanya air bersih. Dengan begitu BUMDes yang ada di Desa Tanggul Wetan melakukan program pengelolaan air dimana guna untuk memanfaatkan adanya air bersih yang ada di desa tersebut untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat.

Fokus penelitian ini adalah : (1) Bagaimana strategi pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan air di Desa Tanggul Wetan? (2) Bagaimana peran BUMDes dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan air di Desa Tanggul Wetan?

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Untuk mengetahui strategi pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan air di Desa Tanggul Wetan (2) Untuk mengetahui peran BUMDes dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan air di Desa Tanggul Wetan.

Penelitian ini menggunakan metodologi pendekatan kualitatif deskriptif. Metode purposif digunakan oleh subjek penelitian, dan observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Metode analisis deskriptif dan metode triangulasi sumber digunakan untuk menilai keabsahan data. Tahapan penelitiannya adalah tahap pra lapangan, tahap masuk lapangan, dan tahap analisis data pada akhir..

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : 1)strategi pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan air yaitu pengubahan tata cara pemanfaatan air, pemberlakuan iuran air dengan water meter, serta menjaga kelestarian air. 2) peran BUMDes dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat melalui program pengelolaan air yaitusosialisasi terhadap masyarakat, melakukan pendampingan pelaksanaan program pengelolaan air, melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program pengelolaan air.

Kata Kunci: BUMDes, Pengelolaan, Kebutuhan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. Kajian Teori.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	53

B. Lokasi Penelitian	53
C. Subyek Penelitian	54
D. Teknik Pengumpulan Data	55
E. Analisis Data	57
F. Keabsahan Data	58
G. Tahap-tahap Penelitian	58
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	60
A. Gambaran Objek Penelitian	60
B. Penyajian dan Analisis Data	65
C. Pembahasan Temuan	76
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 2 : Matrik Penelitian

Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 5 : Pedoman Wawancara

Lampiran 6 : Jurnal Kegiatan Penelitian

Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian

Lampiran 8 : Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah KK Desa Tanggul Wetan Tahun 2023	5
Tabel 1.2 Data pendapatan selama 5 bulan terakhir tahun 2017	5
Tabel 1.3 Data pendapatan selama 5 bulan terakhir tahun 2020	6
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	28
Tabel 2.2 Karakteristik Kebutuhan dan Keinginan	49
Tabel 4.1 Nama Kepala Desa di Tanggul Wetan	61
Tabel 4.2 Data peningkatan pendapatan BUMDes pengelolaan air di Desa Tanggul Wetan	71
Tabel 4.3 Data peningkatan pendapatan BUMDes pengelolaan air bersih di Desa Tanggul Wetan	78



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Bagan struktur organisasi Desa Tanggul Wetan	62
Gambar 4.2 Bagan struktur organisasi BUMDes Kebun Indah.....	65



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebuah usaha yang dilakukan untuk meningkatkan seluruh lapisan masyarakat dan negara merupakan makna dari kemajuan masyarakat. terdapat didalamnya yaitu pembangunan desa yang bertujuan untuk kemandirian. Mayoritas penduduk Indonesia tinggal di pedesaan. Karena itu, daerah pedesaan menjadi pusat pembangunan. Menurut Widjaya, desa adalah suatu kesatuan wilayah yang sah dengan desain yang unik mengingat keistimewaan yang luar biasa pada awalnya.¹

Peran yang sangat penting dimainkan oleh pemerintah dalam upaya mereka untuk menciptakan lingkungan yang mendorong perkembangan prakarsa dan swadaya masyarakat di pedesaan. Pembangunan masyarakat pedesaan harus terus diupayakan melalui pembinaan kapasitas sumber daya manusia yang ada di desa dengan begitu kreativitas dan aktivitasnya dapat semakin berkembang serta kesadaran lingkungannya semakin tinggi. Kemajuan Negara ditujukan untuk kemajuan desa bersangkutan dengan memanfaatkan sumber daya pembangunan yang dimiliki yaitu sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM).²

Demi mendorong masyarakat desa dan meningkatkan pencapaian ekonominya, pemerintah desa membentuk BUMDes. BUMDes merupakan substansi usaha yang membantu memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya

¹ H. A. W. Widjaya, *Otonomi Desa*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 3.

² Rahardjo Adi Sasmita, *Pembangunan Pedesaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013),

kebutuhan pokok, dan diharapkan sumber daya manusia nya mampu menangani unsur usaha tersebut sebagai sumber daya penggerak perekonomian masyarakat.³

Dinyatakan dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tertuang dalam Bagian 1 pasal 1 ayat 6, memaknakan Badan Usaha Milik Desa:

“Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUM Desa adalah Badan Usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa”.

BUMDes pada akhirnya dibentuk untuk mendapatkan manfaat demi meningkatkan pendapatan asli daerah (PADes), mengembangkan ekonomi desa, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Maksud dari pendirian BUMDes adalah untuk menciptakan bisnis baru dengan memanfaatkan kekayaan yang ada dan mengoptimalkan aktivitas ekonomi masyarakat desa yang sudah ada.

Lembaga usaha bernama BUMDes membantu memberdayakan masyarakat desa dengan mengelola kekayaan dan sumber daya ekonomi desa.

BUMDes diatur dalam UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah menyatakan bahwasannya desa bisa membentuk BUMDes sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan desa. Kebutuhan dan potensi desa menjadi alasan

³ Afien Juniar Isnaini dan Ertien Rining Nawangsari, “Peran BUMDes ‘Usaha Mandiri Sejahtera’ dalam Pengelolaan Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum (HIPPAM) di Desa Kesamben Wetan Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik”, *Dinamika Governance: Jurnal Ilmu Administrasi Negara* vol. 8, no. 2 (Oktober, 2018), 158.

dalam membentuk BUMDes sebagai bentuk usaha peningkatan kesejahteraan masyarakat.⁴

Tujuan pembentukan BUMDes adalah untuk menerima aktivitas yang menambah pendapatan masyarakat, seperti kegiatan yang didanai pemerintah, aktivitas yang meluas sesuai adat istiadat, dan aktivitas lainnya. BUMDes dapat tercapai dengan sempurna apabila dilaksanakan dengan terarah sesuai dengan sasaran dan tujuannya.⁵

Kebutuhan air adalah air yang diperlukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhannya seperti memasak, minum, mencuci, membersihkan diri, menyucikan diri, membersihkan peralatan dan lainnya. Namun semakin banyak manusia dimuka bumi maka kebutuhan air pun juga akan semakin meningkat. Air yang awalnya bisa digunakan secara langsung, sekarang sudah berubah kondisinya dikarenakan pencemaran air yang dilakukan oleh manusia itu sendiri. Seperti membuang sampah sembarangan, membuang limbah rumah dan usaha, sehingga dari hal tersebut akan menimbulkan penyakit-penyakit yang disebabkan oleh pembusukan sampah dan limbah itu sendiri. Air yang telah tercemar menjadi air yang tidak layak konsumsi lagi bagi manusia dan berakibat tidak ada manfaat lagi didalamnya.

Air merupakan suatu kekayaan alam yang dianugerahkan oleh Allah SWT untuk dijaga juga dilestarikan sebaik-baiknya oleh umat manusia. Air juga

⁴ Amelia Sri Kusuma Dewi, "Peranan BUMDes sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PADes) serta Menumbuhkan Perekonomian Desa", *Journal of Rurd and Development* vol. 5, no. 1 (Februari, 2014), 2.

memiliki banyak manfaat bagi makhluk-Nya, seperti manusia, hewan bahkan tumbuhan dan lainnya. Agar kita dapat memanfaatkan air dengan lancar maka harus adanya sebuah pengelolaan terhadap air itu sendiri. Pengelolaan air bukan hanya menjadi tugas pemerintah dan negara saja, melainkan tugas seluruh umat manusia yang dituntut untuk menjaga bahkan melestarikan. Pemerintah menetapkan undang-undang dan peraturan tentang pengelolaan sumber daya air, dan masyarakat terlibat dalam pengelolaan dan perawatannya.

Desa Tanggul Wetan merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur yang telah mendirikan BUMDes. Program-program yang telah dijalankan ada 4 yaitu:⁶ Pertama, Pengelolaan Air Minum dan Sanitasi, Kedua, Pengelolaan Sampah, Ketiga, Penanganan Pasar Desa, Keempat, Pengelolaan Cafe BUMDes. Dari salah satu keempat program tersebut awal mula adanya program pengelolaan air ini adalah kurangnya kesadaran masyarakat terhadap keberadaan air bersih, kurangnya air bersih itu sendiri, dan masyarakat yang kurang memanfaatkan kekayaan alam yang ada di Desa Tanggul Wetan tersebut. Di Desa Tanggul Wetan terdiri dari 2 dusun, yaitu Dusun Curah Bamban dan Dusun Krajan.

Berikut data jumlah KK yang ada di 2 dusun tersebut dan juga jumlah KK yang menggunakan saluran air dari program BUMDes:

⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Hadi Santoso (ketua BUMDes Kebun Indah), pada 27 Juni 2022.

Tabel 1.1
Jumlah KK Desa Tanggul Wetan
Tahun 2023

No.	Nama	Jumlah KK Keseluruhan	Jumlah KK Pengguna Air
1.	Dusun Curah Bamban	2.328	165
2.	Dusun Krajan	2.092	66

Sumber: Data jumlah KK penduduk Desa Tanggul Wetan.

Dengan adanya semua itu maka menimbulkan jiwa kewirausahaan masyarakat (beberapa) untuk melakukan kegiatan usaha yang dimana dapat membantu perekonomian mereka. Program pengelolaan air ini beberapa masyarakat Desa Tanggul Wetan memanfaatkan sebagai peluang untuk melakukan usaha seperti halnya yang mereka jalankan yaitu usaha antar jemput air mineral dalam kemasan galon, adapula yang membuka usaha tahu dan tempe. Yang dimana dari usaha yang mereka jalankan ini mereka bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka.

Tabel 1.2
Data pendapatan selama 5 bulan terakhir tahun 2017:

Program BUMDes	Bulan ke- 8	Bulan ke- 9	Bulan ke- 10	Bulan ke- 11	Bulan ke- 12
Pengelolaan Air	Rp240.000	Rp288.000	Rp384.000	Rp480.000	Rp480.000
Pengelolaan Sampah	Rp25.000	Rp30.000	Rp32.500	Rp32.500	Rp65.000
Pasar Desa	Rp225.500	Rp245.000	Rp195.000	Rp130.000	Rp100.000
Cafe BUMDes	Rp100.000	Rp125.000	Rp160.000	Rp200.000	Rp272.500

Tabel 1.3
Data pendapatan selama 5 bulan terakhir tahun 2020:

Program BUMDes	Bulan ke- 8	Bulan ke- 9	Bulan ke- 10	Bulan ke- 11	Bulan ke- 12
Pengelolaan Air	Rp2.328.000	Rp2.632.000	Rp3.100.000	Rp2.298.000	Rp2.351.000
Pengelolaan Sampah	Rp200.000	Rp210.000	Rp180.000	Rp195.000	Rp200.000
Pasar Desa	Rp1.250.000	Rp1.600.000	Rp1.545.000	Rp1.725.000	Rp1.232.000
Cafe BUMDes	Rp1.500.000	Rp1.750.000	Rp1.950.000	Rp1.845.000	Rp1.975.000

Sumber: Data pendapatan BUMDes “Kebun Indah”.

Dari uraian tabel di atas maka penulis terkesan untuk meneliti hal tersebut dengan judul **“Peran Bumdes Dalam Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Pengelolaan Air Di Desa Tanggul Wetan”**.

B. Fokus Penelitian

Melalui proses penelitian maka fokus masalah yang terdapat pada bagian ini akan diketahui jawabannya. Fokus penelitian akan dituliskan dalam bentuk kalimat tanya dan disusun dengan singkat, padat, jelas dan operasional.⁷

1. Bagaimana strategi pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan air di Desa Tanggul Wetan?
2. Bagaimana peran BUMdes dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan air di Desa Tanggul Wetan?

⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 44.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran judul yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.⁸

1. Untuk mengetahui strategi pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan air di Desa Tanggul Wetan.
2. Untuk mengetahui peran BUMDes dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan air di Desa Tanggul Wetan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian dapat memberikan sebuah manfaat yang bisa bersifat teoretis dan praktis.⁹ Kontribusi apa yang akan diberikan setelah peneliti selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat bersifat teoretis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.¹⁰

Dari tujuan penelitian diatas maka manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini mampu memberikan partisipasi dan pengetahuan yang bersifat positif, khususnya dalam bidang ekonomi yang berkaitan dengan

⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 45.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 291.

¹⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 45.

memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat, serta memperluas pemahaman masyarakat agar dapat memanfaatkan kekayaan alam yang ada dengan baik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman wawasan serta pengalaman dalam penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah yang dapat dijadikan bekal oleh peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya. Dengan adanya penelitian ini juga akan menambah wawasan bagi peneliti mengenai strategi yang dilakukan BUMdes dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi, serta peran BUMDes itu sendiri.

b. Bagi Civitas Akademika

Khususnya bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syari'ah, penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi baru bagi peneliti selanjutnya.

c. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang baik yang bisa dijadikan suatu bahan pertimbangan serta masukan dalam pengembangan jaringan ataupun kerjasama antara lembaga dan pihak-pihak terkait mengenai program BUMDes tersebut.

d. Bagi lingkungan/masyarakat

Penelitian ini diharapkan benar-benar memberikan manfaat bagi masyarakat, serta pemahaman dan informasi kepada masyarakat

terhadap pentingnya Sumber Daya Alam untuk pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat itu sendiri.

E. Definisi Istilah

Titik perhatian seorang peneliti terletak pada pengertian istilah-istilah penting. Tujuannya untuk menghindari kesalahpahaman mengenai pengertian istilah sebagaimana yang dimaksudkan oleh peneliti.¹¹

1. BUMDes

Dalam pasal 1 ayat (6) Undang-Undang nomor 6 Tahun 2014 Badan Usaha Milik Desa yang kemudian disebut BUMDes merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.¹²

BUMDes Kebun Indah yang terletak di Desa Tanggul Wetan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember merupakan badan usaha yang dibentuk oleh Desa Tanggul Wetan berdasarkan musyawarah dengan masyarakat. BUMDes Kebun Indah memiliki 4 program yang dijalankan yaitu Pengelolaan Air Minum dan Sanitasi, Cafe BUMDes, Penanganan Pasar Desa dan Pengelolaan Sampah. Pada kasus penelitian ini lebih memfokuskan pada program pengelolaan air minum dan sanitasi, karena

¹¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 45.

¹² Riant Nugroho, *Badan Usaha Milik Desa Bagian 2: Pendirian BUMDes* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2021), 9.

dalam hal pendapatan lebih meningkat dibandingkan dengan ketiga program lainnya.

2. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan adalah suatu proses, cara, atau tindakan untuk mengendalikan, mengatur, menyelenggarakan, mengurus, dan menjalankan sesuatu.¹³

Pengelolaan air bersih menurut penelitian ini yang pertama berawal dari pembuatan tandon yang dibangun BUMDes Kebun Indah atas persetujuan masyarakat melalui musyawarah. Kedua, air ditampung ke dalam tandon. Penampungan air ke tandon menggunakan tenaga listrik berupa sibel/pompa air. Ketiga, air disalurkan ke masing-masing rumah warga yang menyetujui untuk menggunakan air bersih ini. Keempat, adanya iuran pemanfaatan air bersih melalui *water meter* (meteran air). Dari adanya pengelolaan yang terkelola ini maka akan memberikan dampak yang positif akan adanya program pengelolaan air di Desa Tanggul Wetan itu sendiri.

3. Kebutuhan ekonomi

Kebutuhan adalah keinginan masyarakat terhadap barang dan jasa yang dipenuhi agar dapat bertahan hidup. Pada dasarnya manusia tidak akan pernah puas dengan apa yang dimilikinya. Tetapi, kepuasan terhadap kebutuhan tersebut dapat dikendalikan ketika sumber daya yang tersedia

¹³ Rika Ariyani, "Berikut Beberapa Pengertian Pengelolaan Menurut Para Ahli", <https://www.rikaariyani.com/2020/12/pengelolaan-menurut-ahli.html?m=1> (28 Oktober 2023).

tidak dapat memenuhi kebutuhan yang lebih tinggi itu hanya memenuhi kebutuhan dasar untuk bertahan hidup.¹⁴

4. Yang dimaksud kebutuhan ekonomi pada penelitian ini adalah segala bentuk pemenuhan kebutuhan masyarakat untuk melaksanakan kegiatan usahanya dengan menggunakan sumber daya air yang dikelola oleh BUMDes Kebun Indah. Adapun beberapadari kegiatan usaha tersebut diantaranya pada penelitian ini adalah usaha air galon dan usaha tahu tempe. Sedangkan pemenuhan yang hanya untuk kebutuhan pokok seperti makan, minum, memasak, dan mandi tidak termasuk didalam kategori kebutuhan ekonomi.

F. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan memuat uraian alur pembahasan skripsi yang mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.¹⁵ Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama, pendahuluan. Dalam bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan diakhiri sistematika pembahasan.

Bab kedua, kajian kepustakaan. Bab ini membahas penelitian sebelumnya dan tinjauan pustaka. Bagian ini mencantumkan beberapa temuan terkait penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Selanjutnya, bab ini membahas tentang teori yang akan dijadikan landasan untuk melakukan penelitian.

¹⁴ Wahab, *Ensiklopedia Kebutuhan Manusia* (Semarang: Alprin, 2010), 3.

¹⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 48.

Bab ketiga, metode penelitian. Meliputi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, tehnik pengumpulan data, serta analisis dan validasi data, dilanjutkan dengan tahap-tahap penelitian.

Bab keempat, penyajian data penelitian dan analisis. Didalamnya memuat penjelasan tentang obyek penelitian, penyajian data dan analisis, pembahasan temuan.

Bab kelima, penutup atau kesimpulan dan saran. Didalamnya memuat tentang kesimpulan dan saran.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu mempunyai sedikit kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, namun setiap peneliti mempunyai karakteristik yang berbeda dan unik antara peneliti yang satu dengan peneliti yang lain. Semua ini disebabkan adanya perbedaan dan persamaan tempat penelitian, objek penelitian, juga literatur yang digunakan peneliti baik untuk melakukan penelitian maupun untuk menulis hasilnya.

Peneliti berusaha membandingkan penelitian lain untuk mencegah plagiarisme antara penelitian baru dan temuan penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian terdahulu yang berhasil dikumpulkan oleh penulis termasuk yang berikut:

1. Penelitian yang ditulis oleh M. Atshil Maulana dengan judul “*Pengembangan Ekonomi Masyarakat melalui BUMDes di Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran*” Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2017.¹⁶

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana proses pengembangan ekonomi masyarakat melalui BUMDes di Desa Hanura Teluk Pandan Pesawaran? (2) Bagaimana partisipasi masyarakat Desa Hanura

¹⁶ M. Atshil Maulana, “Pengembangan BUMDES di Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017)

Teluk Pandan Pesawaran dalam proses pelaksanaan pengembangan ekonomi masyarakat melalui BUMDes?. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui bagaimana proses pengembangan ekonomi masyarakat melalui BUMDes di Desa Hanura Teluk Pandan Pesawaran (2) Untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat Desa Hanura Teluk Pandan Pesawaran dalam proses pelaksanaan pengembangan ekonomi masyarakat melalui BUMDes.

Ringkasan yang dapat diuraikan dari penelitian terdahulu yaitu bahwasanya dalam proses pengelolaan BUMDES dalam upaya mengembangkan ekonomi masyarakat dilakukan melalui dibuka beberapa unit usaha yang juga merupakan sebuah kebutuhan mutlak masyarakat, yaitu pengelolaan pasar, pengelolaan unit usaha produktif rumah tangga dan unit jasa lainnya. Beberapa unit tersebut memberikan kesempatan masyarakat untuk mendapat pekerjaan baru.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu objek penelitian yang akan diambil oleh peneliti dan juga fokus penelitian yang berbeda.

2. Penelitian yang ditulis oleh Aditya Risaldi dengan judul “Kontribusi BUMDes dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Kaluku Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu

Utara)” Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo tahun 2019.¹⁷

Fokus penelitian ini adalah (1) Bagaimana kontribusi BUMDes dalam meningkatkan kehidupan ekonomi di Desa Kaluku, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara? (2) Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap kontribusi BUMDes dalam meningkatkan kehidupan ekonomi masyarakat Desa Kaluku, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara?. Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui bagaimana kontribusi BUMDes dalam meningkatkan kehidupan ekonomi di Desa Kaluku, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara (2) Untuk mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap kontribusi BUMDes dalam meningkatkan kehidupan ekonomi masyarakat Desa Kaluku, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Ringkasan yang dapat diuraikan dari penelitian terdahulu yaitu bahwasanya kontribusi yang dilakukan BUMDes Desa Kaluku, Kabupaten Luwu Utara dalam meningkatkan kebutuhan ekonomi masyarakat antara lain melalui peminjaman dana, memberikan seminar, pelatihan, dan konsultasi dalam mengelola usaha. Tinjauan ekonomi Islam terhadap kontribusi BUMDes sesuai dengan prinsip ekonomi Islam karena bersifat tolong menolong sehingga dianjurkan dalam Islam tetapi dalam

¹⁷ Aditya Risaldi, “Kontribusi BUMDes dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Ekonomi Islam”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2019).

pelaksanaan BUMDes bertentangan dengan ekonomi islam karena menggunakan sistem bunga sehingga dilarang dalam islam.

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama meneliti kontribusi peran BUMDes dalam ekonomi masyarakat. Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah objek yang diteliti dengan peneliti berbeda serta fokus penelitian yang diteliti juga berbeda.

3. Penelitian yang ditulis oleh Desma Susilawati dengan judul “Analisis Kontribusi BUMDes dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada BUMDes Mandiri Bersatu Pekon Gisting Bawah Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung)” Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2019.¹⁸

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana kontribusi BUMDes Mandiri Bersatu dalam meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pekon Gisting Bawah Kecamatan Gisting? (2) Bagaimana kontribusi BUMDes terhadap kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi islam?. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui bagaimana kontribusi BUMDes Mandiri Bersatu dalam meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pekon Gisting Bawah

¹⁸ Desma Susilawati, “Analisis Kontribusi BUMDes dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada BUMDes Mandiri Bersatu Pekon Gisting Bawah Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung)”, (Skripsi, Universitas Islam Raden Intan Lampung, 2019).

Kecamatan Gisting (2) Untuk mengetahui bagaimana kontribusi BUMDes terhadap kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi islam.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan lapangan jenis deskriptif. Ringkasan yang dapat diambil dari penelitian terdahulu yaitu bahwasannya BUMDes Pekon Mandiri Bersatu di Pekon Gisting Bawah sudah cukup berperan dan berkontribusi bagi masyarakat hanya saja belum dapat dikatakan dengan maksimal, yakni masih ada ketimpangan kesejahteraan antar masyarakat di Pekon Gisting Bawah. Hal itu dikarenakan karena masih banyaknya kendala yaitu seperti kurangnya modal, minimnya pengetahuan masyarakat akan BUMDes, masih minimnya partisipasi masyarakat dalam memajukan unit-unit usaha yang ada dan kurang maksimalnya kinerja pengurus seperti mengadakan sosialisasi dan penyuluhan tentang BUM-Pekon Mandiri Bersatu itu sendiri. Sedangkan dalam pandangan islam, masyarakat Pekon Gisting Bawah dapat dikatakan sejahtera karena telah memenuhi kebutuhan *Al-Dharuriyyah* (primer), *Al-Hajjiyyah* (sekunder), dan *Al-Thsaniyyah* (pelengkap). Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang BUMdes. Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan peneliti adalah fokus penelitian yang diambil berbeda begitupun dengan metode penelitian yang digunakan.

4. Penelitian yang ditulis oleh Fardan Iswandi dengan judul “ Peran BUMDES dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Desa Bangun Jaya Kecamatan

Tomoni Kabupaten Luwu Timur” Fakultas Syariah Jurusan Studi Hukum Tata Negara Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo tahun 2019.¹⁹

Fokus penelitian ini adalah (1) Bagaimana sistem pengelolaan BUMDes di Desa Bangun Jaya Kecamatan Tomoni ditinjau dalam perspektif Pemerintah Desa? (2) Bagaimana peran BUMDes dalam menanggulangi tingkat pengangguran masyarakat di Desa Bangun Jaya Kecamatan Tomoni? (3) Bagaimana pengelolaan BUMDes dalam perspektif syari’ah?. Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui bagaimana sistem pengelolaan BUMDes di Desa Bangun Jaya Kecamatan Tomoni ditinjau dalam perspektif Pemerintah Desa (2) Untuk mengetahui bagaimana peran BUMDes dalam menanggulangi tingkat pengangguran masyarakat di Desa Bangun Jaya, Kecamatan Tomoni (3) Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan BUMDes dalam perspektif syari’ah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian yuridis empiris atau penelitian lapangan. Ringkasan yang dapat diuraikan dari penelitian terdahulu yaitu bahwasanya peran BUMDes Desa Bangun Jaya Kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur sudah berhasil dalam menjalankan tugasnya guna mensejahterahkan kehidupan masyarakat maupun kemakmuran Desa Bangun Jaya sendiri dalam segi perekonomian. Sedangkan dalam perspektif ekonomi islam masyarakat Desa Bangun Jaya sudah dikatakan sejahtera karena telah memenuhi salah satu syarat yakni

¹⁹ Fardan Iswandi, “Peran BUMDes dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Desa Bangun Jaya Kecamatan Tomon Kabupaten Luwu Timur”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2019).

Daruriyah (kebutuhan primer) yang mencakup agama, jiwa, akal, keturunan, harta yang menjadi tolak ukur kesejahteraan. Keberhasilan BUMDes Desa Bangun Jaya Kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur dikarenakan kepatuhannya dan juga ketaatan untuk melaksanakan isi dari Undang-Undang RI Nomor 32 Tahun 2004 dan juga Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005, serta diperkuat dengan Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) yang terdapat dalam Peraturan Desa Bangun Jaya Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Pembentukan BUMDes Harapan Desa Bangun Jaya, serta ketaatan terhadap peraturan Syariah Agama Islam.

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang peran BUMDes bagi masyarakat dari segi ekonomi. Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu objek yang diteliti berbeda dengan yang dilakukan peneliti dan fokus penelitian yang diteliti juga berbeda.

5. Penelitian yang ditulis oleh Linda Tri Sukmaningsih dengan judul “Peran Program BUMDes Tirta Mandiri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Bidang Ekonomi (Studi Kasus di Desa Ponggok Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten)” Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2019.²⁰

²⁰ Linda Tri Sukmaningsih, “Peran Program BUMDes Tirta Mandiri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Bidang Ekonomi (Studi Kasus di Desa Ponggok Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten)”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019).

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana peran program BUMDes Tirta Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang ekonomi (studi kasus di Desa Ponggok Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten)? (2) Apa kendala dari program BUMDes Tirta Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang ekonomi (studi kasus di Desa Ponggok Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten)? (3) Apa solusi dari peran program BUMDes Tirta Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang ekonomi (studi kasus di Desa Ponggok Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten)?. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui bagaimana peran program BUMDes Tirta Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang ekonomi (studi kasus di Desa Ponggok Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten) (2) Untuk mengetahui apa kendala dari program BUMDes Tirta Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang ekonomi (studi kasus di Desa Ponggok Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten) (3) Untuk mengetahui apa solusi dari peran program BUMDes Tirta Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang ekonomi (studi kasus di Desa Ponggok Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten)

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Ringkasan yang dapat diambil dari penelitian terdahulu adalah bahwasannya berdasarkan indikator kesejahteraan masyarakat dibidang ekonomi yaitu tingkat pendapatan, tingkat pendidikan,

dan tingkat kesehatan maka peran program BUMDes Tirta Mandiri sudah mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dibidang ekonomi. Terdapat kendala dari peran program BUMDes Tirta Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dibidang ekonomi. Baik kendala dalam meningkatkan pendapatan, meningkatkan pendidikan dan meningkatkan kesehatan. Terdapat solusi dari peran program BUMDes Tirta Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dibidang ekonomi untuk menghadapi kendala yang dialami.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan juga peran BUMDes. Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah fokus penelitian yang diambil dan objek penelitian yang diambil juga berbeda.

6. Penelitian yang ditulis oleh Muhammad Irkham Abdur Rochim dengan judul “Peran BUMDES dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam”.²¹ Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2019.

Fokus penelitian ini adalah (1) Bagaimana peran BUMDes dalam meningkatkan ekonomi masyarakat? (2) Bagaimana peran BUMDes dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Perspektif Ekonomi Islam?. Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah (1) Untuk menjelaskan tata cara pengelolaan BUMDes di Desa Blimbing (2) Agar mengetahui peran

²¹ Muhammad Irkham Abdur Rochim, “Peran BUMDes dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019).

BUMDes dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Blimbing menurut perspektif Islam.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Ringkasan yang dapat diuraikan dari penelitian terdahulu yaitu bahwasannya dalam penelitian ini menggunakan landasan teori pembangunan desa, landasan teori pemberdayaan masyarakat, landasan teori tentang ekonomi kerakyatan dan landasan teori tentang BUMDes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran BUMDes Blimbing Makmur Jaya dalam meningkatkan ekonomi masyarakat sudah baik pelaksanaannya. Disamping itu pengelolaan BUMDes Blimbing Makmur Jaya belum dikelola secara maksimal.

Persamaan dari penelitian ini sama-sama mengkaji tentang peran BUMDes dalam memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat, serta dalam penelitian terdahulu dan peneliti sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan dari penelitian terdahulu yaitu objek yang diteliti sangatlah berbeda dengan yang peneliti lakukan serta fokus penelitian yang diambil juga berbeda.

7. Penelitian yang ditulis oleh Muhammad Marzuki dengan judul “Peran BUMDes dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jati Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus” Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Tahun 2019.²²

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana peran BUMDes dalam pemberdayaan masyarakat ekonomi di Desa Jati Kulon Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus? (2) Bagaiamanakah hasil pemberdayaan masyarakat Desa Jati Kulon Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus?. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui bagaimana peran BUMDes dalam pemberdayaan masyarakat ekonomi di Desa Jati Kulon Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus (2) Untuk mengetahui Bagaiamanakah hasil pemberdayaan masyarakat Desa Jati Kulon Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif jenis sosiologi. Ringkasan yang dapat diambil dari penelitian ini bahwasannya BUMDes Sumber Pangan Sejati dalam meningkatkan perekonomian dan pelaksanaannya, BUMDes memiliki beberapa peran dalam pemberdayaan masyarakat seperti: pembangunan dan pengembangan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat, aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat, memperkokoh perekonomian rakyat, mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa, membantu masyarakat untuk meningkatkan penghasilan. Hasil yang dilakukan BUMDes mengurai tingkat pengangguran masyarakat di desa Jati

²² Muhammad Marzuki, "Peran BUMDes dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jati Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019).

Kulon, membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat, sikap perilaku masyarakat yang terbentuk diarahkan pada perilaku yang sensitif terhadap nilai-nilai pembangunan dan pemberdayaan, pengurangan sampah 8,2% perhari. Warga desa Jati Kulon bisa menikmati keindahan-keindahan yang dimiliki desa Jati Kulon itu sendiri.

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan juga meneliti tentang peran BUMDes terhadap ekonomi masyarakat. Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu fokus penelitian dan objek yang diteliti sangatlah berbeda.

8. Penelitian yang ditulis oleh Rahayu Widiastuti dengan judul “ Fungsi BUMDes dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Sabah Balau Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan” Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2019.²³

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana fungsi BUMDes Sabah Balau Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat? (2) Bagaimana partisipasi masyarakat Desa Sabah Balau Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan dalam proses pelaksanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui BUMDes?. Tujuan penelitian ini adalah (1)

²³ Rahayu Widiastuti, “Fungsi BUMDes dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Sabah Balau Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

Untuk mengetahui bagaimana fungsi BUMDes Sabah Balau Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat (2) Untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat Desa Sabah Balau Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan dalam proses pelaksanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui BUMDes.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan lapangan jenis deskriptif. Ringkasan yang dapat diambil dari penelitian terdahulu adalah bahwasannya dalam proses pengelolaan BUMDes dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat dilakukan dengan dibuka beberapa unit usaha yang juga merupakan sebuah kebutuhan mutlak masyarakat, yaitu pengelolaan unit simpan pinjam, jual beli hasil bumi, dan unit sewa barang jasa. Beberapa unit tersebut membuka kesempatan masyarakat untuk mendapat pekerjaan baru. Adanya BUMDes mampu menjadi strategi yang efektif dalam memobilisasi potensi yang dimiliki desa dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Dengan adanya BUMDes sebagai upaya untuk mengalokasikan dana yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama mengkaji tentang peran BUMDes terhadap masyarakat. Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah objek yang diteliti oleh peneliti sangatlah berbeda begitupun dengan fokus masalah yang diteliti.

9. Penelitian yang ditulis oleh Adisetya Dwi Astari dengan judul “Peran BUMDes dalam Meningkatkan Ekonomi Melalui Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus pada BUMDes Cahaya Bumi Perkasa Desa Pekiringan Kecamatan Karangmonco,1 Kabupaten Purbalingga)” Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Purwokerto tahun 2020.²⁴

Fokus penelitian ini adalah (1) Bagaimana peran BUMDes Cahaya Bumi Perkasa dalam meningkatkan ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat Desa Pekiringan Kecamatan Karangmoncol, Kabupaten Purbalingga?. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui bagaimana peran BUMDes Cahaya Bumi Perkasa dalam meningkatkan ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat Desa Pekiringan Kecamatan Karangmoncol, Kabupaten Purbalingga.

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Ringkasan yang dapat diuraikan dari penelitian terdahulu yaitu bahwasanya BUMDes Cahaya Bumi Perkasa melalui program-program yang mengarah pada pemberdayaan masyarakat sudah berperan dalam meningkatkan ekonomi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa program-program tersebut sudah meningkatkan ekonomi terutama pada peningkatan pendapatan penduduk yang terlibat dalam program infrastruktur yang baik khususnya dari unit usaha pengelolaan pasar, dan peningkatan penerimaan pendapatan asli desa di setiap tahunnya.

²⁴ Adisetya Dwi Astari, “Peran BUMDes dalam Meningkatkan Ekonomi Melalui Pemberdayaan Masyarakat”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020).

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif yang dimana dalam penelitian tersebut peneliti juga meneliti tentang peran BUMDes yang ada di desa. Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu objek yang diteliti sangatlah berbeda dengan yang dilakukan oleh peneliti dan fokus penelitian yang diteliti juga berbeda.

10. Penelitian yang ditulis oleh Sintia Indah Safitri dengan judul “Analisis Pengembangan BUMDes terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam” Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2020.²⁵

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana analisis perkembangan BUMDes terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat? (2) Bagaimana pandangan ekonomi islam terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat?. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui bagaimana analisis perkembangan BUMDes terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat (2) Untuk mengetahui bagaimana pandangan ekonomi islam terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Ringkasan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwasannya dalam proses pengelolaan BUMDes dalam upaya

²⁵ Sintia Indah Safitri, “Analisis Pengembangan BUMDes terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020).

meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat dilakukan melalui dibuka beberapa unit usaha yang juga merupakan sebuah kebutuhan mutlak masyarakat, yaitu pembuatan batu bata, dan usaha pinjaman modal. Beberapa unit tersebut membuka kesempatan masyarakat untuk mendapat pekerjaan baru. BUMDes Giat Makmur di Desa Tugu Papak sudah cukup berperan dan berkontribusi bagi masyarakat hanya saja belum dapat dikatakan maksimal, yakni masih adanya ketimpangan kesejahteraan antar masyarakat di Desa Tugu Papak. Hal itu dikarenakan masih banyaknya kendala yaitu seperti kurangnya modal, pengetahuan masyarakat dan kurang maksimalnya kinerja serta manajemen BUMDes Giat Makmur itu sendiri. Sedangkan dalam pandangan islam, masyarakat Desa Tugu Papak dapat dikatakan pertumbuhan ekonomi sejahtera.

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama meneliti tentang BUMDes. Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah fokus penelitian yang diteliti berbeda dan objek yang diteliti pun sangatlah berbeda.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

NAMA	TAHUN	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
M. Atshil Maulana	2017. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung	Pengembangan Ekonomi Masyarakat melalui BUMDes di Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten	Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Objek penelitian yang akan diambil oleh peneliti dan juga fokus penelitian yang berbeda.

		Pesawaran.		
Aditya Risaldi	2019. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo	Kontribusi BUMDes dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Kaluku Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara).	Sama-sama menggunakan Metode penelitian kualitatif dan sama-sama meneliti kontribusi peran BUMDes dalam ekonomi masyarakat.	Objek yang diteliti dengan Peneliti berbeda serta fokus penelitian yang diteliti juga berbeda.
Desma Susilawati	2019. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung	Analisis Kontribusi BUMDes dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada BUMDes Mandiri Bersatu Pekon Gisting Bawah Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung).	Sama-sama meneliti tentang BUMdes.	Fokus penelitian yang diambil berbeda begitupun dengan metode penelitian yang digunakan.
Fardan Iswandi	2019. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo	Peran BUMDes dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Desa Bangun Jaya Kecamatan Tomoni	Sama-sama meneliti tentang peran BUMDes bagi masyarakat dari segi ekonomi.	Objek yang diteliti berbeda dengan yang dilakukan peneliti dan fokus penelitian yang diteliti juga berbeda.

		Kabupaten Luwu Timur.		
Linda Tri Sukmaningsih	2019. Universitas Muhammadiyah Surakarta	Peran Program BUMDes Tirta Mandiri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Bidang Ekonomi (Studi Kasus di Desa Ponggok Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten).	Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan juga peran BUMDes.	Fokus penelitian yang diambil dan objek penelitian yang diambil juga berbeda.
Muhammad Irkham Abdur Rochim	2019. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang	Peran BUMDes dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam.	Sama-sama mengkaji tentang peran BUMDES dalam memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat, serta dalam penelitian terdahulu dan peneliti sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Objek yang diteliti sangatlah berbeda dengan yang peneliti lakukan serta fokus penelitian yang diambil juga berbeda.
Muhammad Marzuki	2019. Universitas Islam Negeri Walisongo	Peran BUMDes dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jati Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.	Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan juga meneliti tentang peran BUMDes terhadap ekonomi masyarakat.	Fokus penelitian dan objek yang diteliti sangatlah berbeda.

Rahayu Widiastuti	2019. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung	Fungsi BUMDes dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Sabah Balau Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.	Sama-sama mengkaji tentang peran BUMDes terhadap masyarakat.	Objek yang diteliti oleh peneliti sangatlah berbeda begitupun dengan fokus masalah yang diteliti.
Adisetya Dwi Astari	2020. IAIN Perwokerto	Peran BUMDes dalam Meningkatkan Ekonomi Melalui Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus pada BUMDes Cahaya Bumi Perkasa Desa Pekiringan Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Perbalingga).	Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif yang dimana dalam penelitian tersebut peneliti juga meneliti tentang peran BUMDes yang ada di desa.	Objek yang diteliti sangatlah berbeda dengan yang dilakukan oleh peneliti dan fokus penelitian yang diteliti juga berbeda.
Sintia Indah Safitri	2020. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung	Analisis Pengembangan BUMDes terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam	Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama meneliti tentang BUMDes.	Fokus penelitian yang diteliti berbeda dan objek yang diteliti pun sangatlah berbeda.

Sumber: Data diolah oleh peneliti dari penelitian terdahulu

B. Kajian Teori

Pada bagian kajian teori ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai sudut pandang dalam penelitian, baik dari teori-teori yang terdapat dalam karya ilmiah, buku, jurnal dan lain sebagainya. Teori yang akan digunakan oleh peneliti adalah:

1. Teori BUMDes

a. Pengertian BUMDes²⁶

BUMDes adalah aktivitas desa yang dijalankan oleh pemerintah desa dan berbadan hukum. Pemerintah desa dapat membentuk BUMDes sesuai dengan kapasitas dan kebutuhan desa. Pendirian BUMDes ditetapkan dengan peraturan desa. Kepengurusan Badan Usaha Milik Desa terdiri dari Pemerintah Desa dan masyarakat desa setempat.

BUMDes adalah badan usaha yang bertujuan mencari manfaat untuk kepentingan desa dan masyarakat. BUMDes telah berdiri sebelum UU Desa No. 6/2014. Tetapi pasca UU Desa, BUMDes menjadi lebih penting.

Dalam Pasal 1 Angka (6) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, BUMDes adalah badan usaha yang modal seluruhnya atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang bermula dari kekayaan desa yang dipisahkan guna

²⁶ David Prasetyo, *Peran BUMDes dalam Membangun Desa* (Pontianak: CV Derwati Press, 2019), 9.

mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar - besarnya kesejahteraan masyarakat desa.²⁷

b. BUMDes sebagai Badan Hukum

Badan hukum adalah penafsiran terhadap istilah hukum yaitu *rechtspersoon* (Belanda), *persona moralis* (Latin), serta *legal persons* (Inggris). Sebagaimana dikemukakan oleh E. Utrecht, badan hukum (*rechtspersoon*) adalah badan yang menurut hukum mempunyai kekuasaan (kedudukan) untuk menjadi pendukung hak. Badan hukum adalah setiap pendukung hak yang tidak memiliki semangat, atau lebih tepat yang bukan manusia. Tidak hanya sebagai pendukung hak, menurut Maijers badan hukum adalah meliputi sesuatu yang menjadi pendukung hak dan kewajiban.²⁸

Lebih lanjut menurut Logeman, bahwa badan hukum adalah suatu *personification* (personifikasi) yaitu suatu *bestendigheid* (perwujudan, penjelmaan) hak dan kewajiban.²⁹

Menurut Purnadi Perbacaraka dan Agus Brotosusilo menggambarkan individu hukum sebagai suatu unsur yang memiliki sumber daya terlepas dari anggota-anggotanya, dipandang sebagai subjek hukum mempunyai kemampuan untuk melakukan perbuatan

²⁷ Anom Surya Putra, *Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa* (Jakarta: Kementerian Desa (Kemendes), 2015), 11.

²⁸ Cuk Prayitno, "Karakteristik Suatu Badan Hukum", <https://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/128954-T+26671-Tinjauan+yuridis-Literatur.pdf> (07 November 2023).

²⁹ Anom Surya Putra, *Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa* (Jakarta: Kementerian Desa (Kemendes), 2015), 12.

hukum, mempunyai tanggung jawab dan memiliki hak-hak serta kewajiban seperti yang dimiliki oleh individu.³⁰

Selanjutnya tentang desa, terdapat sedikit perbedaan definisi dalam UU Pemerintahan Daerah dan dalam UU Desa.³¹ Dalam UU Pemerintahan Daerah disebutkan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batasan wilayah yang berkewajiban mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

BUMDes adalah suatu lembaga ekonomi yang diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap sumber penghasilan desa. Tetapi keberadaan BUMDes perlu mendapatkan kebenaran hukum yang pasti. Ketentuan pada UU Pemerintah Daerah jelas menyebutkan bahwa BUMDes merupakan badan hukum.³²

Selanjutnya dalam Bab X Pasal 87 UU Desa diatur bahwa:

- 1) Desa dapat membentuk Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUMDes.
- 2) BUMDes dibina atas dasar semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan.

³⁰ David Prasetyo, *Peran BUMDes dalam Membangun Desa* (Pontianak: CV Derwati Press, 2019), 19.

³¹ *Ibid.*, 20.

³² *Ibid.*, 22.

- 3) BUMDes dapat melakukan usaha dibidang ekonomi dan pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 132 PP Desa-Pasal 88 UU Desa, menyatakan bahwa BUMDes disusun berdasarkan musyawarah desa yang kemudian ditetapkan dengan Peraturan Desa. Sebagaimana dimaksud dalam Pasal 135 PP Desa, modal awal BUMDes diperoleh dari APB Desa, yang merupakan kekayaan Desa yang terpisah dan tidak dibagi menjadi saham. Modal BUMDes terdiri dari:³³

- 1) Penyertaan modal desa, yang berasal dari APB Desa dan lain-lain.
- 2) Penyertaan Modal Kelompok Masyarakat Desa.

Status BUMDes sebagai badan hukum ditegaskan dalam undang-undang, tetapi sebagai badan hukum harus memiliki struktur yang jelas. rancangan yang jelas dapat dilihat dalam Pasal 132 PP Desa yang menyatakan bahwa pengelola BUMDes setidaknya harus terdiri dari: Penasehat dan Pelaksana Operasional. Untuk dapat disebut sebagai badan hukum, maka harus memiliki karakteristik antara lain yaitu:³⁴

- 1) Adanya harta kekayaan yang terpisah.
- 2) Mempunyai tujuan tertentu.
- 3) Mempunyai kepentingan sendiri.
- 4) Adanya organisasi yang teratur.

³³ David Prasetyo, *Peran BUMDes dalam Membangun Desa* (Pontianak: CV Derwati Press, 2019), 23.

³⁴ *Ibid.*, 25.

Setelah BUMDes terbentuk, terdapat dua substansi (kelembagaan) di desa, yaitu pemerintah desa dan BUMDes. Perlu dipahami bahwa pemerintah desa dan BUMDes adalah dua lembaga yang berbeda. Kekayaan BUMDes dan pemerintah desa berbeda dalam hal keuangan.

Pengelola BUMDes bukanlah bagian dari perangkat desa. Kepala Desa bertindak sebagai penasehat/pemilik. Unsur perangkat desa dan BPD yang ditunjuk menjadi pengawas. Pengelola diserahkan ke pihak yang memiliki kemampuan. Pengelola BUMDes harus profesional, memiliki keahlian dan jiwa kewirausahaan.³⁵

c. Tujuan Mendirikan BUMDes

Landasan BUMDes harus didasarkan pada kebutuhan dan potensi desa untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. BUMDes didirikan atas inisiatif (inisiasi) masyarakat juga didasarkan pada nilai-nilai kolaboratif, partisipatif, transparan, emansipatif, akuntabel, dan *sustainable*. Utamanya, pengurusan BUMDes harus dikerjakan secara mandiri dan profesional.³⁶

BUMDes merupakan pusat aktivitas ekonomi desa dan berfungsi sebagai lembaga sosial (*sosial institution*) dan komersial (*commercial institution*). Sebagai organisasi sosial, BUMDes berpartisipasi terhadap kebutuhan masyarakat melalui penyediaan pelayanan sosial. Selanjutnya

³⁵ David Prasetyo, *Peran BUMDes dalam Membangun Desa* (Pontianak: CV Derwati Press, 2019), 26.

³⁶ *Ibid.*, 27.

sebagai lembaga komersial, tujuan BUMDes adalah mendapatkan keuntungan melalui penjualan barang dan jasa lokal. Prinsip efektivitas dan efisiensi harus selalu ditekankan saat mereka bekerja.

Ciri utama BUMDes:³⁷

- 1) Badan Usaha ini dimiliki dan dikelola oleh desa.
- 2) Modal diperoleh dari desa sebesar 51% dan dari masyarakat sebesar 49% melalui penyertaan modal.
- 3) Operasionalnya dilakukan dengan falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal.
- 4) Bidang usaha yang dijalankan berdasarkan pada potensi dan informasi pasar.
- 5) Keuntungan yang diperoleh ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota (Penyetara Modal) dan masyarakat melalui kebijakan desa.
- 6) Difasilitasi oleh Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten dan Pemerintahan Desa.
- 7) Operasionalisasi diawasi secara bersama oleh BPD, Pemerintah Desa dan Anggota.

Empat tujuan penting pendirian BUMDes adalah:³⁸

- 1) Meningkatkan perekonomian desa.
- 2) Meningkatkan pendapatan asli desa.

³⁷ David Prasetyo, *Peran BUMDes dalam Membangun Desa* (Pontianak: CV Derwati Press, 2019), 28.

³⁸ Ibid., 29.

- 3) Meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- 4) Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa.

Dalam mencapai keempat tujuan BUMDes diatas antara lain melalui pelayanan barang dan jasa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa untuk memenuhi kebutuhan produktif dan konsumtif masyarakat.

Menurut undang-undang, BUMDes dapat dibentuk sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Kebutuhan dan potensi yang dimaksud adalah:³⁹

- 1) Kebutuhan masyarakat terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan pokok.
- 2) Tersedianya sumber daya desa yang belum dimanfaatkan secara optimal terutama kekayaan desa dan terdapat permintaan pasar.
- 3) Tersedianya sumber daya manusia yang mampu mengelola badan usaha sebagai aset yang mendorong perekonomian masyarakat.
- 4) Adanya kegiatan ekonomi melalui unit usaha.
- 5) Warga masyarakat yang dikelola secara parsial dan kurang terakomodasi, dapat menjalankan usaha di BUMDes.

³⁹ David Prasetyo, *Peran BUMDes dalam Membangun Desa* (Pontianak: CV Derwati Press, 2019), 32.

d. Manfaat BUMDes⁴⁰

Pengembangan BUMDes membantu lembaga ekonomi desa dan membantu pemanfaatan potensi ekonomi lokal. BUMDes juga menjadi tumpuan perekonomian pemerintahan desa untuk mengembangkan kesejahteraan warganya.

BUMDes jika dikelola dengan baik memiliki potensi yang signifikan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa karena mereka dapat berfungsi dari hulu hingga hilir. Peran dari hulu misalnya, mereka dapat membantu menyalurkan subsidi pemerintah seperti pupuk dan benih. Sedangkan di sektor hilir, BUMDes bisa jadi pengumpul hasil produksi yang dihasilkan oleh masyarakat desa.

BUMDes dapat bekerja sama dengan bank untuk menyalurkan kredit usaha rakyat (KUR), yang saat ini dikelola oleh perbankan pemerintah dan sebagian perbankan swasta. BUMDes juga dapat berfungsi sebagai pengelola keuangan inklusif, seperti usaha simpan pinjam dengan pengelolaan yang tepat dapat menghasilkan pendapatan yang cukup besar. BUMDes juga dapat berfungsi sebagai sarana pembayaran air, listrik, dan gas.

Secara garis besar BUMDes memiliki dua manfaat yaitu:⁴¹

1) Komersil

BUMDes sebagai lembaga komersil memiliki kemampuan untuk meningkatkan pendapatan dan menciptakan lapangan kerja

⁴⁰ David Prasetyo, *Peran BUMDes dalam Membangun Desa* (Pontianak: CV Derwati Press, 2019), 9.

⁴¹ *Ibid.*, 34.

bagi masyarakat desa. Dengan demikian, urbanisasi akan berkurang karena pemuda desa yang berbakat akan mendapatkan pekerjaan di desa.

2) Pelayanan Publik

BUMDes tidak hanya bergerak dibidang bisnis, tetapi BUMDes juga mempunyai kepentingan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat melalui kontribusinya dibidang pelayanan sosial.

2. Teori Kebutuhan Masyarakat

Jika masyarakat membutuhkan suatu barang atau jasa yang lebih banyak, hal ini akan tercermin pada kenaikan permintaan akan barang atau jasa tersebut. Seseorang yang berkeinginan membeli suatu barang atau jasa akan muncul karena adanya faktor kebutuhan atau faktor keinginan.⁴²

a. Kebutuhan

Kebutuhan manusia mencakup semua yang diperlukan manusia untuk menjadi makhluk yang sempurna, unik, dan lebih mulia dibandingkan makhluk lain. Misalnya, pakaian sebagai penutup bagian rahasia, fungsi sepatu sebagai pelindung kaki, dan lain-lain. Ada banyak persyaratan yang harus dipenuhi agar sesuatu berfungsi dengan baik..

Biasanya memenuhi kebutuhan akan menciptakan manfaat tambahan secara fisik, spiritual, intelektual, dan material. Apabila suatu kebutuhan diinginkan oleh seseorang, maka pemenuhan

⁴² P3EI, *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 130.

kebutuhan tersebut akan mendatangkan manfaat dan kepuasan, namun apabila pemenuhan kebutuhan tidak didasari keinginan, maka pemenuhan kebutuhan tersebut hanya menghasilkan keuntungan saja. Jika apa yang diinginkan bukanlah suatu kebutuhan, maka memenuhi keinginan itu hanya akan memberikan kepuasan.⁴³

Dalam pengertian umum, kebutuhan diartikan sebagai keinginan mendapatkan suatu sarana tertentu, berupa barang ataupun jasa. Barang yang dianggap sebagai kebutuhan dapat berubah menjadi keinginan jika dipenuhi secara berlebihan, tetapi kebutuhan harus dipenuhi.⁴⁴

Menurut Islam pemenuhan kebutuhan manusia erat kaitannya dengan ibadah yaitu tujuan utama penciptaan manusia. Allah menghiasi manusia dengan hawa nafsu atau syahwat, untuk memenuhi kebutuhan ini dan adanya hawa nafsu keinginan akan muncul dalam diri manusia.⁴⁵ Allah SWT berfirman:

زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ
وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ

⁴³ P3EI, *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 131.

⁴⁴ Sadono Sukirno, *Pengantar Mikro Ekonomi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), 5.

⁴⁵ Rahmad Gunawijaya, "Kebutuhan Manusia dalam Pandangan Ekonomi Kapitalis dan Ekonomi Islam", *Al-Maslahah: Jurnal Ilmu Syariah* vol.13, no. 1 (April, 2017), 140.

الْمُسَوِّمَةِ وَالْأَنْعَمِ وَالْحَرْتِ ذَٰلِكَ مَتَّعَ الْحَيَوَةَ
الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْبُ الْمَأْتَابِ

Artinya: “Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini yaitu wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah lah tempat kembali yang baik (surga).” (QS. Ali Imran 3:14)⁴⁶

Menurut Al-Syathibi, rincian kebutuhan manusia dalam Islam mempunyai 3 tingkatan yaitu:⁴⁷

1) Kebutuhan *Dharuriyat*

Kebutuhan *dharuriyat* adalah tingkat kebutuhan primer.

Jika kebutuhan ini tidak terpenuhi, umat manusia akan dirugikan baik di dunia maupun di dunia setelah kematian. Kebutuhan

dharuriyat meliputi:⁴⁸

a) Menjaga Agama (*Hifdz- Din*)

Ini adalah *dharuriyat* yang terpenting dan tertinggi.

Sebagaimana firman Allah SWT:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

⁴⁶ Al- Qur'an, 3:14.

⁴⁷ Melis, “Pemikiran Tokoh Ekonomi Muslim: Imam Al-Syatibi”, *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* vol. 2, no. 1 (Agustus, 2016), 55.

⁴⁸ Agung Kurniawan dan Hamsah Hudafi, “Konsep Maqashid Syariah Imam Asy-Syatibi dalam Kitab Al-Muwafaqat”, *Al-Mabsut: Jurnal Studi Islam dan Sosial* vol. 15, no. 1 (Maret, 2021), 35.

Artinya: dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku. (Adz-Dzariyat 51:56)⁴⁹

Karena *din* adalah *dharuriyat* yang paling utama dan pokok, maka Allah SWT perlu menjaga *din* (agama) dari bahaya. Dengan demikian, syari'at melarang *riiddah* (murtad), menolak orang-orang yang murtad dan membunuh mereka. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

Hadis nabi yang artinya “Barangsiapa yang mengganti agamanya, maka bunuhlah dia” (HR. Bukhori)

b) Menjaga Jiwa (*Hifzhun- Nafs*)

Dharuriyat juga mencakup menjaga jiwa. Dan agama tidak dapat berkembang tanpa kehadiran roh-roh yang mampu menegakkannya. Untuk berupaya menegakkan agama maka kita harus memiliki kemampuan untuk melindungi roh-roh yang berusaha menegakkan agama ini.

Hifzhun - nafs bisa dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya:

- (1) Dalam situasi krisis (sangat terbatas) anda diperbolehkan untuk mengkonsumsi apapun yang anda butuhkan untuk bertahan hidup, terlepas dari keharamannya pada awalnya.
- (2) Memenuhi kebutuhan makan, minum, dan sandang.

⁴⁹ Al-Qur'an, 51:56.

(3) Mewajibkan dilaksanakannya qishash atau pidana mati bagi siapa saja yang melakukan pembunuhan dengan memenuhi syarat-syaratnya.

(4) Selain itu, menyakiti atau menyiksa diri sendiri adalah haram (*Maqashidusy-Syari'ah*).

c) Menjaga Akal (*Hifzhul-Aqli*)

Salah satu metode untuk menjaga akal yaitu ilmu, kalimat pengungkapan pertama kali sampai kepada Rasulullah SAW dan menyentuh telinga adalah kalimat *iqra'* (bacalah), kemudian kalimat:

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم

Artinya: “Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”. (Al-Alaq: 96:5)⁵⁰

Salah satu cara untuk memperoleh informasi adalah dengan membaca, meski bukan cara utama, namun itu adalah jalan terpenting. Meskipun demikian, ilmu harus disertai dengan amal perbuatan. Informasi bukan sekedar untuk diketahui, namun informasi hendaknya dimanfaatkan untuk beriman dan bertakwa, beramal shalih, serta menghindari perbuatan buruk dengan berlandaskan taat kepada Allah SWT.

⁵⁰ Al-Qur'an, 96:5.

d) Menjaga Keturunan (*Hifzhun-Nasli*)⁵¹

Beberapa hal yang dapat digunakan untuk mengevaluasi pemeliharaan keturunan:

- (1) Dorongan untuk melakukan pernikahan.
- (2) Persaksian dalam pernikahan.
- (3) Komitmen untuk memelihara serta memberikan nafkah kepada anak, termasuk kewajiban dalam memperhatikan pendidikan anak.
- (4) Menikahi pezina adalah perbuatan yang diharamkan.
- (5) Melarang memutuskan untuk *thalaq* jika tidak karena terpaksa.
- (6) Mengharamkan *ikhtilath*.

e) Harta (*mal*)(1) Menjaga Harta (*Hifzhun-Mali*)

Beberapa yang dijaga oleh syari'at adalah hal-hal yang meningkatkan kehidupan, kesejahteraan dan kebahagiaan seperti merawat harta.

Sebagaimana dalam firman Allah SWT:

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَامًا
وَأَرْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا ﴿٥١﴾

⁵¹ Agung Kurniawan dan Hamsah Hudafi, "Konsep Maqashid Syariah Imam Asy-Syatibi dalam Kitab Al-Muwafaqat", *Al-Mabsut: Jurnal Studi Islam dan Sosial* vol. 15, no. 1 (Maret, 2021), 35.

Artinya: dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalannya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik. (An-Nisa' 4:5)⁵²

(2) Mencari Harta

Saat mencari kekayaan kita harus yakin dan bersungguh-sungguh. Tidaklah pantas bagi umat islam untuk berpendapat bahwa mereka terlalu sibuk beribadah untuk bermalas-malasan dalam bekerja. Mengenai hal ini Allah SWT berfirman dalam QS. Al- Jumua' ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا
مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: apabila telah ditunaikan sholat, maka bertebaranlah kamu dimuka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.⁵³

Demikian juga dalam QS. At-Taubah ayat 105:

⁵² Al-Qur'an, 4:5.

⁵³ Al-Qur'an, 62:10.

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ
 وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ
 تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”⁵⁴

2) Kebutuhan *Hajjiyat*

Hajjiyat merupakan *maslahat* yang bersifat sekunder, yang dibutuhkan oleh manusia untuk memudahkan dalam kehidupan dan menghilangkan tantangan maupun kesulitan. Jika ia tidak ada, akan ada masalah dan kesulitan yang dampaknya tidak sampai membahayakan kehidupan.

Maqashid ini diharapkan dapat memudahkan kehidupan.

Menghilangkan kesulitan atau menjadikan pemeliharaan yang lebih baik terhadap lima komponen penting kehidupan manusia.

3) Kebutuhan *Tahsiniyat*⁵⁵

Tahsiniyat adalah *maslahat* yang merupakan tuntunan *murū'ah* (moral), dan diharapkan untuk kebaikan dan kemuliaan.

Jika ia tidak ada, maka tidak sampai merusak ataupun menyulitkan

⁵⁴ Al-Qur'an, 9:105.

⁵⁵ Agung Kurniawan dan Hamsah Hudafi, “Konsep Maqashid Syariah Imam Asy-Syatibi dalam Kitab Al-Muwafaqat”, *Al-Mabsut: Jurnal Studi Islam dan Sosial* vol. 15, no. 1 (Maret, 2021), 36.

kehidupan manusia. *Maslahat tahsiniyat* ini dibutuhkan sebagai kebutuhan tersier untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Tujuan *maqashid* ini adalah agar manusia dapat melakukan yang terbaik untuk menyempurnakan pemeliharaan lima komponen penting kehidupan manusia.

Perlu ditekankan bahwa ketiga jenis kebutuhan manusia (*dharuriyat, hajiyyat dan tahsiniyat*) dalam mencapai kesempurnaan *maslahat* yang diharapkan syariat sulit dipisahkan satu dengan yang lain. Sekalipun aspek-aspek *dharuriyat* merupakan kebutuhan yang paling esensial, namun kesempurnaan sangat memerlukan aspek *hajiyyat dan tahsiniyat*. *Hajiyyat* merupakan penyempurnaan bagi *dharuriyat dan tahsiniyat*. Tetapi aspek *dharuriyat* adalah dasar dari kebaikan manusia.

Meskipun dikatakan *dharuriyat* merupakan dasar bentuk bagi hadirnya *hajiyyat dan tahsiniyat*, namun tidak berarti bahwa tidak terpenuhinya kedua kebutuhan tersebut akan menyebabkan hilangnya kehadiran *dharuriyat*. Atau ketiadaan dua aspek itu tidaklah mengganggu eksistensi *dharuriyat* secara keseluruhan.⁵⁶

Namun demikian, untuk sepenuhnya mencapai tujuan *syar'i* dalam mensyariatkan hukum islam, ketiga jenis kebutuhan tersebut harus dipenuhi. Dan inilah yang dimaksud bahwa ketiga

⁵⁶ Melis, "Pemikiran Tokoh Ekonomi Muslim: Imam Al-Syatibi", *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* vol. 2, no. 1 (Agustus, 2016), 56.

kebutuhan tersebut merupakan satu kesatuan yang sulit dipisahkan.

b. Keinginan⁵⁷

Keinginan dikaitkan dengan hasrat atau harapan seseorang yang jika dipenuhi belum tentu akan membangun kesempurnaan fungsi manusia atau suatu barang. Misalnya, ketika seseorang membangun sebuah rumah, ia membutuhkan adanya warna yang nyaman, interior yang sempurna dan indah, ruangan yang longgar, dan sebagainya. Hal ini tidak menjamin akan menambah kesan sebuah rumah, namun akan memberikan suatu kepuasan bagi pemiliknya.

Keinginan berkaitan dengan suka dan tidak sukanya seseorang terhadap suatu barang/jasa, dan hal ini bersifat subjektif tidak dapat dibandingkan antarsatu orang dengan orang lain. Perbedaan pilihan warna, aroma, desain, dan sebagainya adalah cerminan mengenai perbedaan keinginan.

Tabel 2.2

Karakteristik Kebutuhan dan Keinginan

Karakteristik	Keinginan	Kebutuhan
Sumber	Hasrat (nafsu) manusia	Fitrah manusia
Hasil	Kepuasan	Manfaat dan berkah
Ukuran	Preferensi atau selera	Fungsi
Sifat	Subjektif	Objektif
Tuntunan Islam	Dibatasi/ dikendalikan	Dipenuhi

Sumber: Buku Ekonomi Islam⁵⁸

⁵⁷ P3EI, *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 130.

⁵⁸ P3EI, *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 131.

Pemenuhan kebutuhan semua itu tidak terlepas dari konsumsi. Konsumsi merupakan suatu tindakan memanfaatkan suatu barang atau jasa yang diciptakan oleh para produsen. Pada dasarnya konsumsi adalah mengeluarkan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan. Konsumsi meliputi keperluan, kesenangan, dan kemewahan.

Islam mengatur bahwa setiap muslim dalam mengkonsumsinya harus sesuai dengan etika konsumsi yang dilandaskan pada nilai-nilai islam antara lain:⁵⁹

1) Halal dan *Thoyyib*

Standar halal dan *thoyyib* mengandung arti bahwa mengkonsumsi segala sesuatu harus yang halal dan dengan teknik yang baik. Sebagaimana firman Allah dalam surah al-Baqarah (2): 168:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا
 خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Artinya: “Wahai manusia ! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu. (QS. Al-Baqarah: 168).⁶⁰

⁵⁹ Ayi Nurbaeti, “Konsumsi dalam Perspektif Ekonomi Islam” , *Azmina: Jurnal Perbankan Syariah* vol. 2, no. 2 (November, 2022), 20.

⁶⁰ Al-Qur’an, 2:168.

2) Tidak berlebihan

Islam mendorong manusia untuk lebih produktif dalam memanfaatkan penghasilannya dan tidak boleh menghambur-hamburkan harta, karena hal tersebut perbuatan *mubadzir* dan dapat merusak keseimbangan sosial, kesejahteraan dan akan berdampak pada kemiskinan dan kehinaan. Prinsip makan dan minum secukupnya adalah gaya hidup yang diinginkan dalam islam. Gaya hidup yang berlebih-lebihan merupakan ciri khas masyarakat yang tidak mengenal Tuhan, dalam islam disebut *israf* (pemborosan) atau *tabdzir* (menghambur-hamburkan) harta tanpa guna.⁶¹

Tabdzir berarti menggunakan harta dengan cara salah, tanpa aturan, dan melanggar syariat. Pemborosan berarti penggunaan harta secara berlebihan untuk hal-hal yang melanggar hukum. Ajaran islam menganjurkan pola konsumsi dan penggunaan harta secara wajar dan berimbang.

Sebagaimana firman Allah dalam surah al-A'raf (8):

﴿ يَبْنَىٰ ءَآءَمَ خذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا
وَأَشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴾

Artinya: “Wahai anak cucu adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan

⁶¹ Ayi Nurbaeti, “Konsumsi dalam Perspektif Ekonomi Islam” , *Azmina: Jurnal Perbankan Syariah* vol. 2, no. 2 (November, 2022), 20.

*minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan. (QS. Al-A'raf:31).*⁶²



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁶² Al-Qur'an, 7:31.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami masalah-masalah manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam latar (*setting*) yang alamiah.⁶³

Metode penelitian kualitatif dikenal juga dengan metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola) dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.⁶⁴

Jenis penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Dimana data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka.⁶⁵

B. Lokasi Penelitian

Penentuan tempat dalam melakukan penelitian ini yaitu untuk memperjelas fokus masalah yang akan diteliti. Tempat penelitian merupakan daerah dimana peneliti akan menggali informasi dari fokus masalah yang sudah

⁶³ Warul Walidin, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory* (Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015), 75

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017), 8.

⁶⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 11.

ada. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menetapkan tempat penelitian yaitu di salah satu Balai Desa yang ada di Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember yaitu Balai Desa Tanggul Wetan. Peneliti memilih tempat dan lokasi ini karena peneliti ingin mengetahui peran BUMDes Kebun Indah dalam memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat Desa Tanggul Wetan melalui pengelolaan air yang ada dalam program BUMDes tersebut.

C. Subjek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan informan atau subjek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin.⁶⁶

Untuk jenis kegiatan usaha mikro kecil dan penentuan informan internal pada BUMDes Kebun Indah yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive*. Sedangkan, penentuan informan eksternal yang terdapat di BUMDes Kebun Indah adalah menggunakan teknik *snowball sampling*. Berdasarkan hal tersebut, maka yang dijadikan subjek penelitian adalah:

1. Kepala Desa Tanggul Wetan: Bapak Suwadi Sulthon.
2. Ketua BUMDes Kebun Indah: Bapak Hadi Santoso.
3. Anggota BUMDes Kebun Indah: Ibu Sri Wulandari selaku sekretaris, Bapak Shofyan Hadi selaku bendahara
4. Pengawas program BUMDes Kebun Indah: Bapak Buhasim.

⁶⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 46-47

5. Penentuan informan masyarakat dilakukan dengan cara menyesuaikan dengan kasus yang ada di penelitian ini, yaitu Masyarakat Desa Tanggul Wetan yang merasakan dampak dari adanya program pengelolaan air oleh BUMDes Kebun Indah, dan memiliki usaha mikro kecil untuk memenuhi kebutuhan ekonomi mereka, meliputi:
- a. Bapak Arif Rohiman (penjual air isi ulang kemasan galon).
 - b. Bapak No (penjual tahu dan tempe).
 - c. Bapak Dedi (penjual air isi ulang kemasan galon).
 - d. Bapak Mad (penjual air isi ulang kemasan galon).
 - e. Bapak Dani (penjual air isi ulang kemasan galon).
 - f. Bapak Sholeh (penjual air isi ulang kemasan galon).
 - g. Bapak Rofi (penjual tahu dan tempe).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan dalam penelitian adalah untuk mendapatkan sebuah data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti akan kesulitan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.⁶⁷ Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah:

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 224.

yang diperoleh melalui observasi.⁶⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi nonpartisipatif artinya pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, peneliti hanya mengamati kegiatan.

Adapun data yang ingin diperoleh dengan teknik observasi ini yaitu data mengenai seluruh program kerja BUMDes Kebun Indah, dan peningkatan yang menonjol dari adanya program kerja BUMDes tersebut, sehingga peneliti dapat menentukan program kerja BUMDes yang mana yang mampu memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan diri seorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang yang lain dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh kedua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yaitu orang yang memberikan jawaban.⁶⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara bebas, maksudnya penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya, namun pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan

⁶⁸ Ibid., 226.

⁶⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 186

ditanyakan.⁷⁰ Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancara diminta pendapat serta ide-idenya. Dalam melakukan wawancara ini peneliti perlu mendengarkan dengan teliti serta mencatat apa yang perlu dicatat dan yang sudah dijelaskan oleh informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan dapat dipercaya jika didukung oleh sejarah pribadi kehidupan dimasa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.

Adapun yang akan didapatkan dari teknik ini yaitu dokumentasi saat melakukan penelitian lapangan di Balai Desa Tanggul Wetan untuk memperkuat data-data yang diperoleh dari tehnik observasi dan wawancara.

E. Analisis Data

Menurut Bodgan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami dengan mudah dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data disini berarti mengatur

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 233.

secara sistematis bahan hasil wawancara dan observasi, menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan yang baru.⁷¹

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu dengan memberikan deskripsi detail mengenai masalah. Dengan menggunakan bahasa subjektif maupun objektif analisis ini mendeskripsikan objek baik berupa individu, tempat, benda, maupun objek sosial seperti deskriminasi, intimidasi, dan kekerasan dalam rumah tangga. Pada proses analisis dekritif, penulis memberikan impresi yang dominan kepada pembaca mengenai objek yang dideskripsikan.

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Untuk memeriksa keabsahan data, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan dengan pemeriksaan ulang, baik sebelum dan atau sesudah data dianalisis.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti menggunakan bermacam-macam sumber untuk menguji kredibilitas data.⁷²

G. Tahap-tahap Penelitian

Secara garis besar ada tiga tahapan dalam penelitian kualitatif yaitu tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan dan tahap analisis.

⁷¹ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Raja Grasindo, 2010), 121.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 274.

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra lapangan adalah sejumlah kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti sebelum memasuki lapangan meliputi:

- a Menyusun rancangan penelitian.
- b Memilih lapangan penelitian.
- c Mengurus ijin penelitian.
- d Melakukan survei keadaan lapangan.
- e Memilih informan.
- f Menyiapkan perlengkapan penelitian.
- g Etika dalam melakukan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini ada tiga kegiatan yang harus dilakukan peneliti yaitu:

- a Memahami latar penelitian.
- b Memasuki lapangan.
- c Berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini data yang terkumpul dapat dikatakan masih campur aduk dan bersifat tumpang tindih seperti hasil pengamatan, wawancara, dokumen, gambar, foto, dan sebagainya, maka dari itu perlu diatur, diorganisir, dikelompokkan, dibuat kategorisasi sehingga menjadi data yang mempunyai arti dan makna.⁷³

⁷³ Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 59.

BAB IV

PENYAJIAN DATA PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Sebagaimana yang telah dikemukakan di awal bahwasannya yang menjadi objek dari penelitian ini adalah Desa Tanggul Wetan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan pihak-pihak terkait, maka diperoleh informasi tentang keberadaan mengenai Desa Tanggul Wetan tersebut.

1. Letak Desa Tanggul Wetan⁷⁴

Desa Tanggul Wetan dulu adalah hutan belantara yang dibabat oleh seseorang yang bernama “Raden Condro Kusumo”, beliau adalah penemu hutan belantara tersebut dan selanjutnya diberi nama Tanggul Wetan, karena pada awalnya ada sebuah hutan.

Pembangunan yang ada di Desa Tanggul Wetan seperti sarana dan prasarana kesehatan, pendidikan serta sosial lainnya adalah suatu program dari pemerintah melalui pemerintah kabupaten dan adapula pembangunan swadaya masyarakat. Pembangunan di Desa Tanggul Wetan dikerjakan secara bertahap sehingga pengembangan dari pemerintah bagi masyarakat Desa Tanggul Wetan dapat terlaksana dengan baik.

Secara geografis Desa Tanggul Wetan memiliki luas wilayah 757.195 Ha, Topografi ketinggian desa ini adalah berupa daratan datar yaitu sekitar 30 m di atas permukaan air laut. Berdasarkan data BPS Kabupaten

⁷⁴ Suwadi Sulthon, wawancara, Jember, 10 November 2022.

Jember tahun 2004, selama tahun 2004 curah hujan di Desa Tanggul Wetan rata-rata mencapai 2.300 mm.

Secara administratif, Desa Tanggul Wetan terletak di wilayah Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember dengan posisi dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga. Di sebelah Utara berbatasan dengan Desa Darungan dan Selodakon Di sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tanggul Kulon Di sisi Selatan berbatasan dengan Desa Semboro dan Sidomekar sedangkan di sisi timur berbatasan dengan desa Klatakan.⁷⁵

Jarak tempuh Desa Tanggul Wetan ke ibu kota kecamatan adalah 2 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 15 menit. Sedangkan jarak tempuh ke ibu kota kabupaten adalah 30 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 1 jam.

Tabel 4.1
Nama Kepala Desa di Tanggul Wetan

NO.	NAMA	TAHUN	MASA JABATAN
1.	Atmo	1950 - 1954	04 Tahun
2.	Saningrat	1954 – 1955	01 Tahun
3.	Wongsorejo	1955 – 1957	02 Tahun
4.	Hm. Soeadi Ah	1957 – 1979	22 Tahun
5.	Imam Supeno	1979 – 1982	03 Tahun
6.	Hm. Suryatim Adillah	1982 - 2007	25 Tahun
7.	H. Suwadi Sulthon	2007 - Sekarang	-

Sumber: Dokumen Desa Tanggul Wetan

Visi dan misi dari Desa Tanggul Wetan yaitu:

a Visi Desa Tanggul Wetan

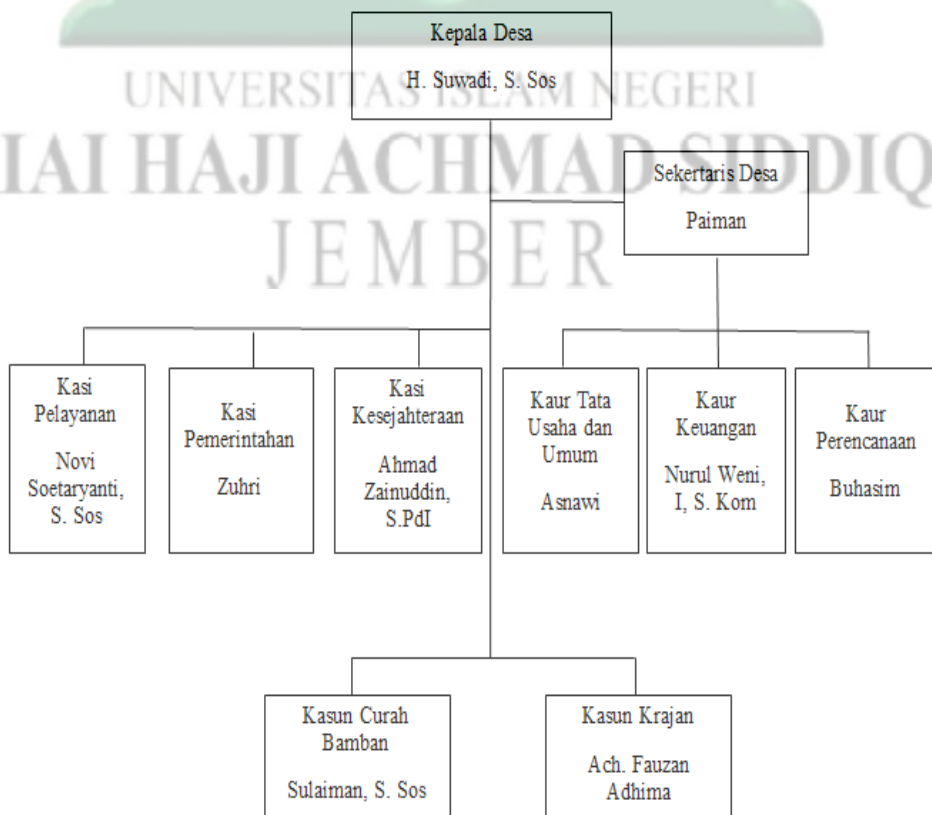
Mewujudkan masyarakat Tanggul Wetan yang aman dan nyaman.

⁷⁵ Suwadi Sulthon, wawancara, Jember, 10 November 2022.

b Misi Desa Tanggul Wetan

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Mengembangkan perekonomian daerah dengan pemberdayaan masyarakat dan optimalisasi pengolahan Sumber Daya Alam yang berwawasan lingkungan.
- 3) Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang profesional dan meningkatkan sarana dan prasarana melalui penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Mewujudkan pemerintahan yang baik dan bersih melalui pelaksanaan otonomi daerah.

Gambar 4.1
Bagan struktur organisasi Desa Tanggul Wetan:



2. Sejarah Berdirinya BUMDes “Kebun Indah”.⁷⁶

Pendirian BUMDes Kebun Indah ini tidak terlepas dari tujuan anggota BUMDes itu sendiri terhadap masyarakat..Pendirian BUMDes dimaksudkan sebagai upaya untuk menampung seluruh kegiatan bidang ekonomi atau pelayanan umum yang dikelola oleh Desa Tanggul wetan dan juga kerja sama antar desa. Pendirian BUMDes ini dilakukan melalui mekanisme musyawarah desa Tanggul Wetan. Karena dalam hal ini musyawarah desa sangat menjadi bagian terpenting dalam pendirian BUMDes itu sendiri.

Sesuai dengan UU No. 6 tahun 2014 pemerintah desa Tanggul Wetan membentuk suatu Badan Usaha Milik Desa atau BUMDes pada tahun 2017 yang kemudian diberi nama “BUMDes Kebun Indah”. Awal berdirinya BUMDes ini masih dibawah pimpinan Bapak Hadi Santoso dimana beliau sampai saat ini masih memimpin BUMDes Kebun Indah. BUMDes ini berdiri dikarenakan pemerintah ingin meningkatkan perekonomian desa serta meningkatkan usaha msyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa itu sendiri. Unit usaha yang ada di BUMDes Kebun Indah itu sendiri yaitu Pengelolaan Air Minum Dan Sanitasi, Pengelolaan Sampah, Penanganan Pasar Desa, Cafe BUMDes.

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Hadi Santoso (ketua BUMDes Kebun Indah), pada tanggal 27 Juni 2022.

3. Visi dan Misi BUMDes

a. Visi

Potensi Desa untuk Kemakmuran Bersama.

b. Misi

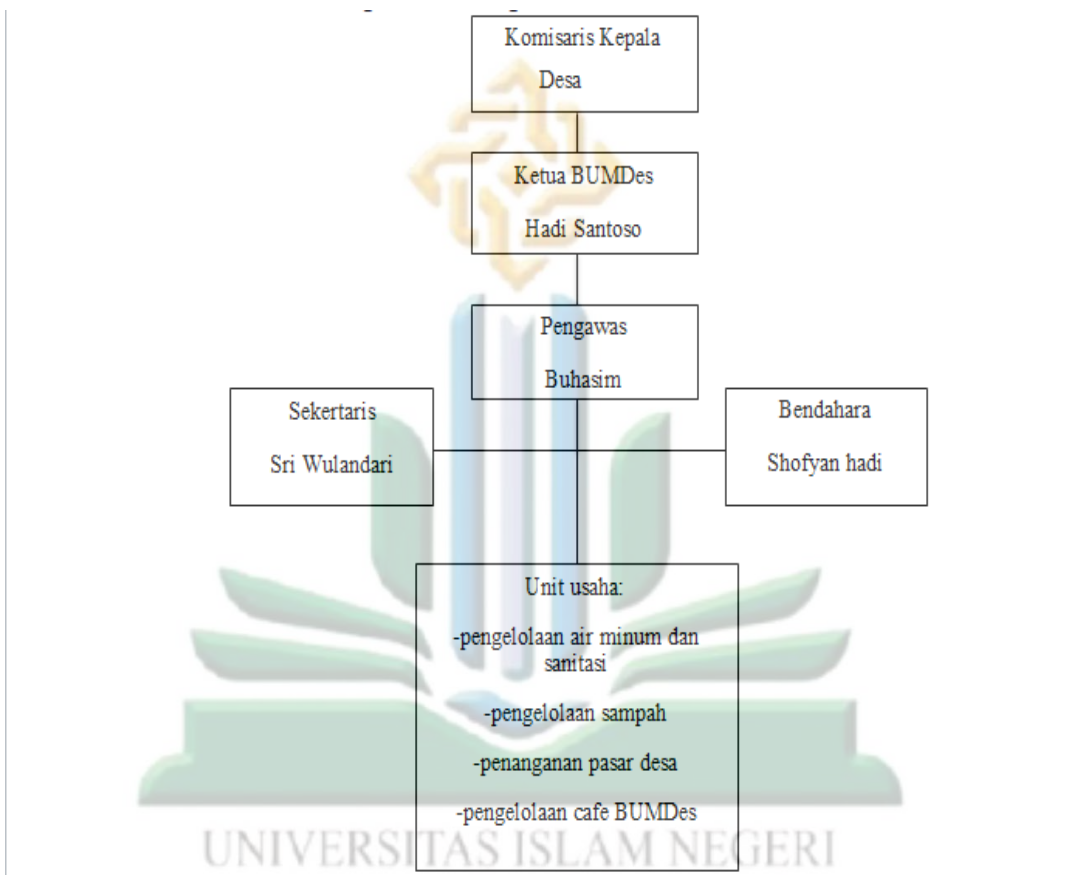
- 1) Masyarakat yang aman dan nyaman.
- 2) Menumbuhkembangkan perekonomian Desa.
- 3) Sebagai perintis bagi kegiatan usaha ekonomi didesa.

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah gambaran umum suatu perusahaan sederhana, struktur organisasi memperlihatkan tingkatan dalam suatu organisasi yang memberikan suatu perintah, menjalankan, serta siapa yang memutuskan kebijaksanaan dan lain-lain. Fungsi dari struktur organisasi adalah memberikan gambaran wadah kegiatan usaha, penempatan ora-orang serta pengaturah hubungan kerja mereka.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Gambar 4.2
Bagan struktur organisasi BUMDes Kebun Indah



B. Penyajian data dan analisis

Setelah melakukan penelitian dan memperoleh data dengan berbagai metode yang digunakan, maka selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis dengan kritis agar dapat memperoleh data yang akurat. Data yang diperoleh oleh peneliti akan disajikan dengan urut dan dianalisis dengan mengacu pada fokus penelitian.

Pada bagian ini akan dibagi menjadi dua bagian, yaitu bagian yang pertama strategi pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat melalui program pengelolaan air di Desa Tanggul Wetan, yang kedua yaitu peran bumdes dalam

memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat melalui program pengelolaan air di Desa Tanggul Wetan.

1. Strategi pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat melalui program pengelolaan air di Desa Tanggul Wetan.

Sejak tahun 2017, pemerintah desa Tanggul Wetan menerapkan strategi yang dilaksanakan melalui program PAMSIMAS. Pembangunan ini dilakukan oleh pemerintah desa yang bekerja sama dengan masyarakat. Sebelum melakukan pembangunan diadakan musyawarah desa untuk menginformasikan dan meminta masukan masyarakat terhadap program penyediaan air yang akan dilakukan di Desa Tanggul Wetan. Dari persetujuan yang telah disepakati oleh pemerintah desa dan masyarakat pada tahun 2017 dibentuklah program pengelolaan air yang dijalankan oleh pemerintah desa untuk masyarakat, sebagaimana menurut penjelasan Bapak Buhasim selaku pengawas BUMDes yang mengatakan:

“pada tahun-tahun sebelumnya masyarakat desa tanggul wetan tak jarang sekali memanfaatkan air kali atau sungai untuk keperluan sehari-hari. Pada tahun 2017 kami pemerintah desa mencoba memberanikan untuk memasukkan Pengelolaan air ini ke dalam program BUMDES yang sudah ada dan berjalan di desa tanggul wetan. Dibawah naungan PAMSIMAS pengelolaan air ini diperuntukkan untuk desa tanggul wetan itu sendiri.”⁷⁷

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Bapak Suwadi Sulthon selaku kepala Desa Tanggul Wetan yang mendampingi berjalannya program BUMDes tersebut yang menyatakan:

“program pengelolaan air ini bisa dikatakan salah satu program bumdes yang paling maju dari beberapa program bumdes lainnya

⁷⁷ Buhasim, *wawancara*, Jember, 28 Juni 2022.

yang ada didesa tanggul wetan. Hal tersebut sangat membantu dalam pendapatan desa yang menurut saya menarik untuk lebih ditindak lanjuti agar lebih maju dan memberikan manfaat bagi masyarakat.”⁷⁸

Dalam menjalankan program pengelolaan air tersebut, BUMDes tanggul wetan terlebih dulu menetapkan strategi apa yang cocok dilakukan agar tujuannya melakukan program pengelolaan air tersebut bisa tercapai. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah seperti penjelasan yang disampaikan Bapak Hadi Santoso sebagai ketua BUMDes sebagai berikut:

“tujuan dari pelaksanaan diadakannya program pengelolaan air ini yaitu tentu saja untuk meningkatkan pendapatan desa bukan begitu mbak, dan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat serta kesejahteraan masyarakat untuk kedepannya. Dengan meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang ada dengan kata lain masyarakat sendiri yang harus berpartisipasi dalam mendukung, mengelola, menjaga dan mengembangkan BUMDes pengelolaan air tersebut.”⁷⁹

Sebelum melaksanakan program pengelolaan air ini dan menetapkan strategi yang sudah ada, BUMDes terlebih dahulu melihat banyaknya peluang yang bisa dilakukan masyarakat untuk membantu memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat desa tanggul wetan itu sendiri, sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Hadi Santoso selaku ketua BUMDes, sebagaimana:

“sebelum kami melakukan program BUMDes pengelolaan air ini, kami sudah sempat mengadakan musyawarah dengan masyarakat untuk meminta persetujuan mereka untuk diadakan pengelolaan air bersih ini yang dimana air bersih yang akan kami adakan ini InsyaAllah dapat membantu memenuhi kebutuhan serta ekonomi mereka kedepannya.”⁸⁰

⁷⁸ Suwadi Sulthon, *wawancara*, Jember, 27 Juni 2022.

⁷⁹ Hadi Santoso, *wawancara*, Jember, 27 Juni 2022.

⁸⁰ Hadi Santoso, *wawancara*, Jember, 27 Juni 2022.

Hal tersebut dibenarkan oleh Ibu Sri Wulandari selaku sekretaris BUMDes yang ada di Desa Tanggul Wetan, mengatakan sebagai berikut:

“benar adanya yang telah disampaikan oleh bapak Hadi bahwasannya kami telah melakukan musyawarah dengan masyarakat desa tanggul wetan, dan dimana masyarakat telah menyetujui adanya program pengelolaan air ini.”⁸¹

Setelah melakukan proses identifikasi, akhirnya BUMDes Tanggul Wetan memutuskan untuk menerapkan tiga strategi yaitu perubahan tata cara pemanfaatan air dari kondisi tanpa pengelolaan menjadi teratur dan terkelola sehingga distribusi air bersih adil dan merata, pemberlakuan iuran pemanfaatan air bersih yang diukur dengan menggunakan water meter, menjaga kelestarian daerah tangkapan air. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Hadi Santoso selaku ketua BUMDes, mengatakan sebagai berikut:

“dalam hal pengelolaan air yang akan kita jalankan ini, pihak BUMDes melakukan tiga strategi yang bertujuan agar program ini bisa terlaksana dengan baik. Yang pertama perubahan tata cara pemanfaatan air dari kondisi tanpa pengelolaan menjadi teratur dan terkelola sehingga distribusi air bersih adil dan merata, kedua pemberlakuan iuran pemanfaatan air bersih yang diukur dengan menggunakan water meter dikarenakan jarak rumah warga berbeda-beda, ketiga menjaga kelestarian daerah tangkapan air”⁸²

Konsep strategi yang pertama yaitu perubahan tata cara pemanfaatan air dari kondisi tanpa pengelolaan menjadi teratur dan terkelola sehingga distribusi air bersih adil dan merata. Hal tersebut dijelaskan oleh sekretaris BUMDes yaitu Ibu Sri Wulandari sebagai berikut:

⁸¹ Sri Wulandari, *wawancara*, Jember, 28 Juni 2022.

⁸² Hadi Santoso, *wawancara*, Jember, 27 Juni 2022.

“untuk strategi yang pertama ini kami memang menerapkan terlebih dahulu mengenai pengelolaan air ini mbak, dikarenakan sebelum adanya pengelolaan air bersih ini masyarakat masih belum terlalu peduli akan keberadaan air bersih yang ada dilingkungannya. Mereka setiap harinya selalu memanfaatkan air sungai yang mengalir disekitar rumah mereka tersebut. Nah sehubungan dengan adanya program ini kami pihak BUMDes melakukan pemanfaatan mata air dengan menggunakan bak penampung dan distribusi air perpipaan yang dimana ini disalurkan kerumah-rumah warga.”⁸³

Strategi yang dilakukan oleh BUMDes untuk melakukan perubahan tata pengelolaan air ini sudah tepat, hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Bapak Suwadi Sulthon selaku kepala desa yang mengatakan bahwa:

“saya sangat setuju mbak dengan strategi yang sudah dilakukan oleh BUMDes dalam melaksanakan program pengelolaan air ini, karena pada dasarnya sebelum diadakannya pengelolaan air ini masyarakat masih belum bisa menghargai akan adanya air bersih ini mbak. Sehingga dengan adanya pengelolaan air ini mereka bisa merasakan keberadaan air bersih yang ada disekitar mereka.”⁸⁴

Pada strategi kedua yaitu pemberlakuan iuran pemanfaatan air bersih yang diukur dengan menggunakan water meter dijelaskan oleh Bapak Shofyan Hadi selaku bendahara BUMDes sebagai berikut:

“untuk strategi yang kedua ini mbak kami lebih mengacu pada water meter yang menjadi acuan alat ukur dalam penentuan iuran masyarakat dalam penggunaan air. Mengapa masih diadakannya iuran ini karena begini mbak dalam menampung air pada tandon air yang akan disalurkan kepada masyarakat kami menggunakan tenaga listrik berupa sibel (pompa) seperti itu mbak.”⁸⁵

Kemudian yang ketiga yaitu menjaga kelestarian daerah tangkapan air dengan cara masyarakat sendiri yang harus ikut berpartisipasi dalam

⁸³ Sri Wulandari, *wawancara*, Jember, 28 Juni 2022.

⁸⁴ Suwadi Sulthon, *wawancara*, Jember, 27 Juni 2022.

⁸⁵ Shofyan Hadi, *wawancara*, Jember, 29 Juni 2022.

mendukung, mengelola dan mengembangkan program BUMDes pengelolaan air seperti yang dijelaskan oleh Ibu Sri Wulandari selaku sekretaris BUMDes mengatakan:

“jadi awalnya itu masyarakat tidak terlalu memperhatikan mbak terhadap keberadaan air bersih yang ada disekitar mereka. Nah, mereka hanya menggunakan air sungai yang ada dilingkungan mereka itu. Jadi setelah kami memutuskan untuk mengadakan program pengelolaan air ini maka kami meminta kerja sama dari masyarakat sendiri untuk bertanggung jawab dan ikut berpartisipasi dalam mensukseskan program yang kami adakan ini mbak.”⁸⁶

Dengan terkelolanya program pengelolaan air dan dengan kerja sama yang baik oleh masyarakat, program pengelolaan air mengalami peningkatan pendapatan dalam beberapa bulan pada tahun 2020 Hal ini disampaikan oleh Bapak Shofyan Hadi selaku bendahara BUMDes, mengatakan:

“setelah kami menerapkan 3 strategi pada program pengelolaan air yang sudah disepakati di awal, akhirnya semua itu membuahkan hasil bagi pendapatan desa, dan juga bagi masyarakat itu sendiri. Terbukanya unit usaha-usaha mikro yang dapat membantu memberikan peluang bagi masyarakat guna memenuhi kebutuhan ekonomi mereka seperti itu mbak. Dari adanya peluang ini maka akan menyerap tenaga kerja dari lingkungan masyarakat sekitar, sehingga hal itu akan mengurangi pengangguran dan SDA berupa air yang ada didesa ini dapat dimanfaatkan dengan baik.”⁸⁷

Keberhasilan dari program pengelolaan air ini berdampak sangat baik bagi BUMDes itu sendiri dan bagi masyarakat sekitar. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Buhasim selaku pengawas BUMDes sebagai berikut:

“terkait dengan hal-hal yang sudah dijelaskan oleh para anggota BUMDes tadi, bahwasanya memang benar program pengelolaan air ini sangat berdampak positif bagi masyarakat dan juga bagi pendapatan desa mbak. Mengapa dikatakan demikian karena semenjak pengelolaan air ini dikelola dengan terstruktur akhirnya

⁸⁶ Sri Wulandari, *wawancara*, Jember, 28 Juni 2022.

⁸⁷ Shofyan Hadi, *wawancara*, Jember, 29 Juni 2022.

masyarakat bisa ikut berpartisipasi didalamnya untuk menjaga serta mengelola sumber air bersih yang ada disekitar mereka, dan juga dengan demikian maka akan menambah pendapatan asli desa yang nantinya juga akan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembangunan dan lain sebagainya begitu mbak.”⁸⁸

Dari pernyataan diatas didukung dengan data pendapatan program pengelolaan air 4 tahun terakhir ini.

Tabel 4.2
Data peningkatan pendapatan BUMDes pengelolaan air di Desa Tanggul Wetan:

Tahun	Pendapatan
2019	Rp9.600.000
2020	Rp10.500.000
2021	Rp11.100.000
2022	Rp11.400.000

Sumber: Data pendapatan pengelolaan air

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwasanya pendapatan BUMDes program pengelolaan air mengalami peningkatan yang berangsur-angsur membaik, walaupun peningkatan itu belum terlalu tinggi. Namun dengan adanya peningkatan pendapatan ini bisa dikatakan bahwa pengelolaan air ini berhasil dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

Dari hasil wawancara diatas program pengelolaan air yang dilakukan BUMDes telah berjalan dengan lancar sesuai dengan strategi yang ditetapkan oleh anggota BUMDes dan dengan persetujuan masyarakat dan semua itu membawa dampak positif bagi BUMDes dan masyarakat itu sendiri.

⁸⁸ Buhasim, *wawancara*, Jember, 28 Juni 2022.

2. Peran BUMDes dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan air di Desa Tanggul Wetan.

BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersil. BUMDes sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusi dalam penyediaan layanan sosial. Tujuan pendirian BUMDes antara lain untuk meningkatkan pendapatan asli desa (PAD) yang dari semua itu dapat disalurkan kembali kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan masyarakat.

Dalam hal ini BUMDes sangat memiliki peran yang sangat penting guna untuk mensukseskan program pengelolaan air ini agar berjalan sesuai dengan apa yang telah diharapkan. Demikian hasil wawancara yang disampaikan oleh Bapak Hadi Santoso selaku ketua BUMDes mengatakan:

“begini mbak, dalam hal ini kami mengupayakan yang terbaik agar dari program pengelolaan ini BUMDes akan memberikan peran yang terbaik untuk masyarakat dan bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat.”⁸⁹

Ditambahkan pula hasil wawancara dengan Ibu Sri Wulandari selaku sekertaris BUMDes yang mengatakan bahwa:

“tambahan ya mbak dari jawaban bapak Hadi Santoso ya mbak, bahwasannya memang benar BUMDes ini harus memiliki peran yang sangat penting guna memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat mbak. Nah dimana kami selaku pengurus BUMDes sendiri melakukan beberapa cara yaitu kami melakukan sosialisasi terhadap masyarakat, melakukan pendampingan terhadap pelaksanaan program BUMDes itu sendiri, serta melakukan pengawasan dalam melaksanakan program pengelolaan air ini mbak.”⁹⁰

⁸⁹ Hadi Santoso, *wawancara*, Jember, 27 Juni 2022.

⁹⁰ Sri Wulandari, *wawancara*, Jember, 28 Juni 2022.

Begitu juga penjelasan dari Bapak Buhasim selaku pengawas

BUMDes yang mengatakan:

“tidak hanya dari pengurus BUMDes saja yang ikut andil dalam mengelola program ini tetapi dari pihak masyarakat juga mbak, mengapa demikian karena kalau hanya dari kami yang bergerak dan masyarakat tidak ikut andil maka program ini tidak akan berjalan dengan efektif dan sesuai dengan apa yang kita harapkan begitu mbak. Saya jelaskan ya mbak bahwa yang pertama disini masyarakat mau bekerja sama dengan anggota BUMDes untuk menyukseskan program ini, yang kedua masyarakat dikenakan biaya iuran setiap bulannya sebesar Rp. 2.000 per meter kubik, yang dimana ini akan mengurangi beban mereka ketika mereka masih harus membeli untuk mendapatkan air bersih, yang ketiga masyarakat harus melakukan pemeliharaan terhadap perpipaan yang sudah terpasang dirumah mereka.”⁹¹

Dilanjutkan oleh Bapak Hadi Santoso selaku ketua BUMDes mengatakan:

“setelah adanya program pengelolaan air ini mbak kami melihat bahwa kesejahteraan perekonomian masyarakat ini meningkat mbak. Dimana beberapa masyarakat mampu memanfaatkan keadaan air bersih ini guna untuk membuka usaha-usaha kecil untuk memenuhi kebutuhan mereka mbak. Nah dengan adanya usaha-usaha ini mereka bisa memanfaatkan dengan baik apa yang sudah mereka dapatkan.”⁹²

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa tidak hanya dari pihak anggota BUMDes saja yang ikut andil dalam melaksanakan program pengelolaan air yang sudah ditetapkan dan disetujui di awal oleh masyarakat. Akan tetapi masyarakat juga memiliki peran dalam menjalankan program tersebut guna agar program tersebut dapat membantu perekonomian masyarakat itu sendiri serta meningkatkan pendapatan desa yang dimana

⁹¹ Buhasim, *wawancara*, Jember, 28 Juni 2022.

⁹² Hadi Santoso, *wawancara*, Jember, 27 Juni 2022.

pendapatan itu juga akan kembali lagi kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat itu sendiri.

Dilihat dari perkembangan yang sudah berjalan bahwasannya dengan adanya program pengelolaan air yang dijalankan oleh BUMDes Tanggul Wetan ini memberikan dampak yang sangat baik yang bisa dirasakan oleh masyarakat. Dari adanya air bersih ini kebersihan dan kesehatan masyarakat dapat terjaga begitupula dengan pemenuhan kebutuhan ekonomi mereka. Untuk yang memiliki usaha mikro yang pada awalnya mereka kesulitan untuk mendapatkan air pada saat kemarau dan dari semua itu berdampak pada usaha mereka namun untuk saat ini masyarakat diberi kemudahan dengan adanya program pengelolaan air ini.

Berikut hasil wawancara dari Mas Arif Rohiman selaku pemilik usaha air dalam kemasan galon yang mengatakan:

“saya merasa sangat terbantu dengan adanya program pengelolaan air ini mbak, mengapa saya katakan demikian karena sebelum adanya program ini saya mengisi tandon air ini dengan cara membeli air bersih dengan harga 300 ribu untuk 1 tandon air dan itu hanya cukup saya gunakan untuk 1 minggu saja, tetapi setelah adanya program ini saya hanya perlu membayar lebih sedikit dalam satu bulan mbak dan itu sangat membantu bagi saya.”⁹³

Dilanjutkan lagi dengan Bapak No selaku penjual tahu tempe yang mengatakan:

“saya setuju dengan apa yang dikatakan bapak Arif mbak, dulu sebelum adanya program pengelolaan air ini saya kesulitan untuk mendapatkan air bersih mbak, tetapi setelah adanya program ini saya bisa lancar untuk menjalankan usaha saya mbak karena air bersih

⁹³ Arif Rohiman, *wawancara*, Jember, 29 Juni 2022.

yang saya dapatkan mengalir sesuai dengan kebutuhan saya. Jadi saya tidak kerepotan untuk mendapatkan air bersih itu mbak.”⁹⁴

Ditambah lagi keterangan dari Bapak Dedi selaku penjual air kemasan galon yang mengatakan:

“begini mbak, saya sebenarnya membuka toko sembako dirumah. Tetapi untuk sampingan saya menjual kemasan air galon. Nah, untuk kemasan isi ulangnya ini saya ambil dari Mas Arip mbak karena kalok saya buka usaha sendiri saya masih harus punya alat-alatnya begitu mbak. Jadi sambil lalu bisa menambah pemasukan saya”.⁹⁵

Dilanjut lagi dengan Bapak Mad selaku penjual keliling air kemasan galon yang juga mengatakan:

“Saya ambil air kemasan galon ini dari Bapak Dedi mbak. Jadi, saya ini yang menjual air galonnya dengan keliling atau lebih tepatnya juga mencari pelanggan. Karena di rumah saya sendiri air menggunakan PDAM dan kalok untuk usaha seperti ini tidak memungkinkan, maka dari itu saya ambil dari Bapak Dedi”.⁹⁶
Selanjutnya pernyataan dari Mas Dani yang hampir sama dengan

Bapak Mad yang mengatakan:

“hampir sama dengan yang dikatakan Bapak Mad mbak, saya juga menjual air kemasan galon dengan keliling dan mengambilnya juga melalui Bapak Dedi, karena yang dikatakan Bapak Mad di awal itu mbak kalok dirumah pakek PDAM pasti mahal bayarnya dan juga tidak punya alatnya”.⁹⁷

Dilanjut pernyataan dari Bapak Sholeh selaku penjual air mineral kemasan gelas yang menyatakan:

“saya ini temennya Mas Arif mbak. Dulu saya sama kayak dia untuk membuat air mineral dalam kemasan gelas saya harus beli air per tangki dan itu harganya ya cukup lumayan, karena saya cuman hanya alatnya saja waktu itu. Tapi semenjak saya tau kalok ada program air akhirnya saya mendaftarkan diri untuk ikut serta

⁹⁴ No, *wawancara*, Jember, 29 Juni 2022.

⁹⁵ Dedi, *wawancara*, Jember, 27 Oktober 2023.

⁹⁶ Mad, *wawancara*, Jember, 27 Oktober 2023.

⁹⁷ Dani, *wawancara*, Jember, 27 Oktober 2023.

menggunakannya mbak dari sejak itu saya akhirnya sudah tidak membeli air dalam bentuk tangki lagi. Jadi uangnya bisa menambah pemasukan saya juga”.⁹⁸

Ada juga pernyataan dari Mas Rofi selaku penjual tahu yang mengatakan:

“jadi dulu itu saya buat tahu ini kan membutuhkan air yang tidak sedikit ya mbak, saya itu ikut saudara saya yang pakek sumur itu mbak apa ya numpang lah istilahnya gitu mbak. Nah lama kelamaan air di sumur itu semakin hari semakin berkurang mbak, karena hampir setiap hari dipakek. Jadi setelah adanya program yang dibuat sama BUMDes itu mbak, akhirnya saya ikut menggunakan juga mbak dan juga biayanya murah daripada saya harus ikut air PDAM mbak”.⁹⁹

Jadi, dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasannya memang BUMDes memiliki peran yang sangat penting dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat. Masyarakat yang awal mulanya kesulitan air untuk melakukan proses produksi usaha mikro kecil yang mereka miliki pada akhirnya mereka bisa melanjutkan usahanya dengan lebih mudah, karena mereka tidak perlu mengkhawatirkan air bersih yang akan mereka gunakan untuk proses produksinya.

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini akan dijabarkan mengenai temuan-temuan yang didapatkan peneliti tentang strategi Peran BUMDes Dalam Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Pengelolaan Air Di Desa Tanggul Wetan. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh peneliti dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi maka hasil tersebut perluadanya

⁹⁸ Sholeh, *wawancara*, Jember, 28 Oktober 2023.

⁹⁹ Rofi, *wawancara*, Jember, 28 Oktober 2023.

pembahasan terhadap hasil temuan dengan dikaitkan pada teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian. Untuk itu peneliti akan menguraikan hasil temuan yang diperoleh di lapangan yang disesuaikan dengan fokus penelitian pada bab satu, yaitu sebagai berikut:

1. Strategi pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat melalui program pengelolaan air di Desa Tanggul Wetan.

a. Perubahan tata cara pemanfaatan air di Desa Tanggul Wetan

Air merupakan kebutuhan utama makhluk hidup. Air juga dibutuhkan oleh manusia tidak hanya sebagai bahan baku tetapi juga dibutuhkan sebagai media produksi. Dengan semakin meningkatnya jumlah manusia, semakin berkembangnya daerah pertanian dan pemukiman, serta menurunnya daerah resapan, kualitas lingkungan dan berubahnya pola cuaca, maka mulai dirasa ketidakseimbangan antara pemanfaatan dan ketersediaan air dalam jumlah dan kualitas yang mencukupi. Selain itu sebagian kita tidak peduli akan kelestarian sumber daya air yang dimiliki.

Strategi yang dilakukan oleh BUMDes Kebun Indah untuk bisa memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat melalui program pengelolaan air ini yaitu yang pertama adalah perubahan tata cara pemanfaatan air. Perubahan tata cara pemanfaatan air ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam menggunakan air yang ada di daerah tersebut dari yang awalnya tidak terkelola dengan baik sampai pada akhirnya dapat

dikelola dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kebutuhan mereka masing-masing.

Awal mulanya mereka hanya memanfaatkan air sungai untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya, mereka tidak menyadari akan keberadaan air bersih yang ada di sekelilingnya. Sehingga dari itu BUMDes Kebun Indah berinisiatif untuk memanfaatkan air bersih itu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat sekitarnya. Air bersih ini kemudian disalurkan ke dalam tandon air yang sudah dibangun oleh BUMDes Kebun Indah itu sendiri. Dari tandon ini air akan disalurkan kepada masyarakat agar dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Dengan adanya perubahan pemanfaatan air ini maka akan memberikan dampak yang positif terhadap masyarakat.

Tabel 4.3
Data peningkatan pendapatan BUMDes pengelolaan air bersih di Desa Tanggul Wetan:

Tahun	Pendapatan
2019	Rp9.600.000
2020	Rp10.500.000
2021	Rp11.100.000
2022	Rp11.400.000

Sumber: Data pendapatan pengelolaan air.

- b. Pemberlakuan iuran pemanfaatan air bersih melalui *water meter* (meteran air).

Strategi kedua yang dilakukan oleh BUMDes Kebun Indah adalah adanya pemberlakuan iuran menggunakan *water meter* (meteran air). Strategi ini dilakukan karena di Desa Tanggul Wetan sendiri air yang dialirkan ke tandon menggunakan tenaga listrik (sibel / pompa air).

Pemberlakuan iuran ini dilakukan oleh anggota BUMDes guna untuk memperbaiki pembangunan yang sudah ada dan menambah pembangunan baru untuk masyarakat yang juga membutuhkan air untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Pembangunan yang dimaksud dalam hal ini yaitu seperti pembelian pipa dan sibel untuk pengelolaan air ini. Perhitungan untuk iuran dilakukan dengan cara setiap bulan masyarakat menghabiskan berapa meter sesuai dengan yang diukur oleh water meter tersebut yang terpasang di setiap rumah mereka dan akan dikalikan dengan $2000/m^3$.

c. Menjaga kelestarian daerah tangkapan air.

Strategi yang terakhir yaitu menjaga kelestarian daerah tangkapan air. Dimana strategi yang ketiga ini sangat memiliki peran penting yang tidak hanya dilakukan oleh anggota BUMDes melainkan juga dilakukan oleh anggota masyarakat. Tanpa adanya kesadaran dari masyarakat maka program ini tidak akan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh BUMDes serta masyarakat itu sendiri.

Upaya untuk menjaga kelestarian daerah tangkapan air yaitu dengan melakukan pemantauan dan juga rehabilitasi terhadap daerah tersebut dan hal itu perlu dilakukan secara bersama dengan masyarakat. Karena dalam hal itu masyarakat sendiri yang akan merasakan dampak dari apa yang telah mereka lakukan. Dalam melibatkan masyarakat pada proses pemantauan dan rehabilitasi ini maka akan memberikan kesadaran bagi masyarakat terhadap pentingnya menjaga daerah

tangkapan air yang mereka gunakan setiap hari untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Kelestarian ini akan terjadi bilamana timbul rasa sadar dari masyarakat akan perannya terhadap pentingnya menjaga daerah tangkapa air ini.

Dari ketiga strategi ini dapat diterapkan dalam kegiatan program pengelolaan air yang diadakan oleh BUMDes Kebun Indah, karena ketiga strategi ini memberikan dampak yang baik bagi masyarakat dan juga bagi program pengelolaan air ini. Hal ini berdampak pada pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat yang meningkat dan kesejahteraan masyarakat juga meningkat.

2. Peran BUMDes dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan air di Desa Tanggul Wetan.

Peran BUMDes Kebun Indah dalam melakukan pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat melalui program pengelolaan air ini yaitu sangat berdampak baik bagi masyarakat karena timbulnya rasa kesadaran dan kepedulian masyarakat akan adanya program pengelolaan air ini guna untuk membantu memenuhi kebutuhan hidup masyarakat tersebut.

Dengan adanya sosialisasi yang dilakukan oleh BUMDes Kebun Indah terhadap masyarakat dengan itu mereka akan mengerti akan pentingnya air bersih bagi kehidupan mereka untuk memenuhi kebutuhan ekonomi mereka. Begitupula dengan adanya pendampingan pelaksanaan program pengelolaan air yang dilakukan dengan itu juga masyarakat cenderung untuk bersemangat dalam berkontribusi dalam pengelolaan air

yang ada di daerah tempat tinggal mereka. Dengan berjalannya program pengelolaan air ini BUMDes Kebun Indah juga berperan dalam pengawasan pelaksanaan program pengelolaan air yang ada di desa tersebut. Pengawasan ini meliputi pengawasan terhadap jaringan perpipaan yang disalurkan kerumah-rumah masyarakat, karena dengan diadakannya pengawasan maka anggota BUMDes akan mengetahui apabila terjadi kendala atau masalah dalam penyaluran air kerumah masyarakat tersebut.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi yang dilakukan oleh BUMDes Kebun Indah dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat ada 3 yaitu: a) perubahan tata cara pemanfaatan air dimana dalam hal ini air bersih yang mulanya tidak disadari oleh masyarakat keberadaannya akan dapat digunakan dengan baik oleh masyarakat. Karena dalam hal ini BUMDes Kebun Indah akan mengubah cara masyarakat dalam memanfaatkan air dari yang awalnya tidak terkelola menjadi terkelola. Air bersih yang ada disekitar masyarakat tersebut akan dialirkan ke dalam tandon yang sudah dibangun oleh masyarakat, kemudian dari tandon tersebut air akan disalurkan kepada masyarakat. Sehingga dalam hal ini akan memberikan dampak yang positif bagi masyarakat. b) pemberlakuan iuran pemanfaatan air bersih melalui meteran air. Pemberlakuan iuran ini dilakukan oleh anggota BUMDes guna untuk memperbaiki pembangunan yang sudah ada dan menambah pembangunan baru untuk masyarakat yang juga membutuhkan air untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. c) menjaga kelestarian daerah tangkapan air. Upaya yang dilakukan dalam menjaga kelestarian daerah tangkapan air ini yaitu dengan melakukan pemantauan dan juga rehabilitasi terhadap daerah tersebut dan hal itu perlu dilakukan secara bersama dengan masyarakat.
2. Peran BUMDes Kebun Indah dalam melakukan pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat melalui program pengelolaan air ini yaitu sangat

berdampak baik bagi masyarakat karena timbulnya rasa kesadaran dan kepedulian masyarakat akan adanya program pengelolaan air ini guna untuk membantu memenuhi kebutuhan hidup masyarakat tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menyarankan beberapa hal yaitu:

1. BUMDes Kebun Indah harus selalu memberikan pelayanan terhadap masyarakat mengenai program pengelolaan air. Agar pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat lebih maksimal.
2. Masyarakat harus lebih bisa meningkatkan kerjasama dengan pihak BUMDes dalam pengelolaan air agar bisa mendapatkan manfaat yang lebih maksimal, karena peran masyarakat sangat dibutuhkan dalam hal ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2013. *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ariyani, Rika. 2020. “Berikut Beberapa Pengertian Pengelolaan Menurut Para Ahli”, <https://www.rikaariyani.com/2020/12/pengelolaan-menurut-ahli.html?m=1> (28 Oktober 2023).
- Astari, Adisetya Dwi. 2020. “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam Meningkatkan Ekonomi Melalui Pemberdayaan Masyarakat”. Skripsi, Institut Agama Islam Purwokerto, Purwokerto.
- Departemen Agama RI. 2001. *Terjemah Al-Qur'an Al-Hakim*. Surabaya: CV. Sahabat Ilmu.
- Dewi, Amelia Sri Kusuma. 2014. “Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PADes) serta Menumbuhkan Perekonomian Desa”. *Journal of Rural and Development* vol. 5, no. 1: 1-13.
- Djamil. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gunawijaya, Rahmad. 2017. “Kebutuhan Manusia dalam Pandangan Ekonomi Kapitalis dan Ekonomi Islam”. *Al-Maslahah: Jurnal Ilmu Syariah* vol. 13, no. 1: 131-150.
- Isnaini, Afien Juniar, dan Ertien Rining Nawangsari. “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ‘Usaha Mandiri Sejahtera’ dalam Pengelolaan Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum (HIPPAM) di Desa Kesamben Wetan Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik”. *Dinamika Governance: Jurnal Ilmu Administrasi Negara* vol. 8, no. 2: 156-164.
- Iswandi, Fardan. 2019. “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Desa Bangun Jaya Kecamatan Tomon Kabupaten Luwu Timur”. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Palopo.
- Kurniawan, Agung, dan Hamsah Hudafi. 2021. “Konsep Maqashid Syariah Imam Asy-Syatibi dalam Kitab Al-Muwafaqat”. *Al-Mabsut: Jurnal Studi Islam dan Sosial* vol. 15, no. 1: 30-38.
- Marzuki, Muhammad. 2019. “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jati Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang.

- Maulana, M. Atshil. 2017. "Pengembangan Ekonomi Masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran". Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Bandar Lampung.
- Melis. 2016. "Pemikiran Tokoh Ekonomi Muslim: Imam Al-Syatibi". *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* vol. 2, no. 1: 51-62.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, Riant. 2021. *Badan Usaha Milik Desa Bagian 2: Pendirian BUMDes*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Nurbaeti, Ayi. 2022. "Konsumsi dalam Perspektif Ekonomi Islam". *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* vol. 2, no. 1: 15-27.
- P3EI. 2014. *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Prasetyo, David. 2019. *Peran BUMDes dalam Membangun Desa*. Pontianak: CV Derwati Press.
- Prayitno, Cuk. 2010. "Karakteristik Suatu Badan Hukum", <https://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/128954-T+26671-Tinjauan+yuridis-Literatur.pdf> (07 November 2023).
- Putra, Anom Surya. 2015. *Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa*. Jakarta: Kementerian Desa (Kemendes).
- Putra, Nusa. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Raco, J. R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo.
- Risaldi, Aditya. 2020. "Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Ekonomi Islam". Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Palopo.
- Rochim, Muhammad Irkham Abdur. 2019. "Peran dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam". Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang.
- Safitri, Sintia Indah. 2020. "Analisis Pengembangan BUMDes terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam". Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Bandar Lampung.

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 1997. *Pengantar Mikro Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukmaningsih, Linda Tri. 2019. “Peran Program BUMDes Tirta Mandiri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Bidang Ekonomi (Studi Kasus di Desa Ponggok Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten)”. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Susilawati, Desma. 2019. “Analisis Kontribusi BUMDes dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada BUMDes Mandiri Bersatu Pekon Gisting Bawah Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung)”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Bandar Lampung.
- Tim Penyusun. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*. Jember: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember Press.
- Walidin, Warul. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Ar-Raniry Press.
- Widiastuti, Rahayu. 2019. “Fungsi BUMDes dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Sabah Balau Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Bandar Lampung.
- Widjaya, HAW. 2003. *Otonomi Desa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hotim Munawaroh
 NIM : E20172071
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Progam Studi : Ekonomi Syariah
 Institusi : Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini dengan judul “Peran Bumdes Dalam Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Pengelolaan Air Di Desa Tanggul Wetan”. Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Jember, 13 Juni 2023

Saya yang menyatakan



Hotim Munawaroh

E20172071

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Peran Bumdes Dalam Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Pengelolaan Air Di Desa Tanggul Wetan	Peran Bumdes Dalam Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Masyarakat	Teori BUMDes Teori Kebutuhan Masyarakat	a. Pengertian BUMDes Tujuan Mendirikan BUMDes Manfaat BUMDes b. Pengertian Kebutuhan dan keinginan	1. Primer a. Informasi Ketua BUMDes dan juga Anggota BUMDes. 2. Sekunder a. Dokumentasi b. Kepustakaan: Buku-buku Jurnal Artikel DLL	1. Pendekatan penelitian: Pendekatan Kualitatif 2. Jenis penelitian: Deskriptif Tehnik Pengumpulan Data: a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi 3. Tehnik analisis: Deskriptif 4. Keabsahan data: Triangulasi sumber	Bagaimana strategi pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan air di Desa Tanggul wetan? Bagaimana peran BUMdes dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan air di Desa Tanggul Wetan?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

Nomor : B- 493 /Un.22/7.a/PP.00.9/06/2022 23 Juni 2022
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala Desa Tanggul Wetan
 Jl. Hos Cokroaminoto, No. 137 Curah Bamban, Tanggul

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Hotim Munawaroh
 NIM : E20172071
 Semester : X (Sepuluh)
 Jurusan : Ekonomi Islam
 Prodi : Ekonomi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Peran BUMDES dalam Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Masyarakat melalui Program Pengelolaan Air di Desa Tanggul Wetan di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Dekan
 Dekan Bidang Akademik,
 Prof. Widyawati Islami Rahayu

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hadi Santoso
Jabatan : Ketua BUMDes “Kebun Indah” Desa Tanggul Wetan

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Hotim Munawaroh
NIM : E20172071
Semester : 12
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/ Ekonomi Syariah
Instansi : UIN Kiai Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian BUMDes “Kebun Indah” terhitung mulai 23 Juni 2022 sampai November 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi berjudul “Peran BUMDes dalam Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Masyarakat melalui Program Pengelolaan Air di Desa Tanggul Wetan”. Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Mengetahui,



PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Lokasi dan letak geografis Desa Tanggul Wetan.
2. Peran dan Strategi BUMDes dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat.

B. Pedoman wawancara

1. Wawancara dengan Kepala Desa Tanggul Wetan juga selaku penasehat BUMDes Kebun Indah.
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya Balai Desa Tanggul Wetan?
 - b. Apa saja visi dan misi dari Balai Desa Tanggul Wetan?
 - c. Bagaimana dengan struktur organisasi Balai Desa Tanggul Wetan?
 - d. Bagaimana dengan hasil pengelolaan air tersebut, disalurkan kemana supaya bisa memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat?
 - e. Bagaimana dengan kesejahteraan masyarakat setelah adanya pengelolaan air?
 - f. Bagaimana strategi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat melalui program pengelolaan air?
 - g. Bagaimana peran BUMDes dalam memenuhi kebutuhan masyarakat melalui program pengelolaan air?
2. Wawancara dengan anggota BUMDes Kebun Indah di Desa Tanggul Wetan.
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya BUMDes Kebun Indah?
 - b. Apa saja visi dan misi BUMDes Kebun Indah?
 - c. Bagaimana struktur organisasi BUMDes Kebun Indah?

- d. Darimana asal dana untuk program pengelolaan air di Desa Tanggul Wetan?
 - e. Bagaimana dengan hasil pengelolaan air tersebut, disalurkan kemana supaya bisa memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat?
 - f. Bagaiamana dengan kesejahteraan masyarakat setelah adanya pengelolaan air?
 - g. Bagaiamana strategi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat melalui program pengelolaan air?
 - h. Bagaiamana peran BUMDes dalam memenuhi kebutuhan masyarakat melalui program pengelolaan air?
3. Wawancara dengan masyarakat Desa Tanggul Wetan.
- a. Bagaimana kesan yang didapat setelah adanya program pengelolaan air?
 - b. Apakah membantu dalam pemenuhan ekonomi anda?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

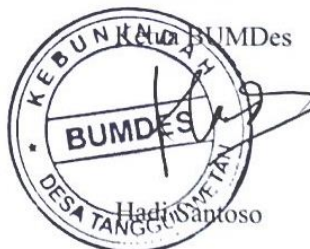
JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Judul : Peran BUMDes dalam Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Masyarakat melalui Program Pengelolaan Air di Desa Tanggul Wetan.

Lokasi : Desa Tanggul Wetan

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF
1.	24 Juni 2022	Penyerahan surat izin penelitian skripsi ke kantor Desa Tanggul Wetan.	
2.	27 Juni 2022	Wawancara dengan ketua BUMDes Kebun Indah (Bapak Hadi Santoso).	
3.	27 Juni 2022	Wawancara dengan Kepala Desa Tanggulwetan.	
4.	28 Juni 2022	Wawancara dengan sekertaris BUMDes Kebun Indah (Ibu Sri Wulandari dan Bapak Buhasim).	
5.	29 Juni 2022	Wawancara dengan Bendahara BUMDes Kebun Indah (Bapak Shofyan hadi).	
6.	29 Juni 2022	Wawancara dengan pemilik usaha air minum (Bapak Arif Rohiman).	
7.	29 Juni 2022	Wawancara dengan pemilik usaha tahu dan tempe.	

Jember, 30 Juni 2022



DOKUMENTASI



Tandon Penyimpanan Air



Sumber Mata Air



Air yang tersalurkan

BIODATA PENULIS

Nama : Hotim Munawaroh

Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 01 Juni 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jalan Kemendungan, Dusun Curah Baman
RT.002/RW.028 Desa Tanggul Wetan Kecamatan
Tanggul Kabupaten Jember.

Agama : Islam

Alamat Email : munawarohhotim1@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD/MI : MI Negeri 6 Jember

SMP/MTS : SMP Negeri 3 Tanggul

SMA/SMK : SMK Negeri 6 Jember

Perguruan Tinggi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember